

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG



Oleh :

Nama : Diah Isnaini Purwaning Tias
NIM : 4201409012
Prodi : Pend. Fisika, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen koordinator



Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S.

NIP. 19550111 198303 2 001



Kepala Sekolah

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19640101 198501 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 10 Semarang tanpa halangan yang berarti. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Sehubungan dengan telah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan II ini, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Dra. Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S., selaku Dosen Koordinator SMP N 10 Semarang.
2. H. Suparno, S.Pd, M.Pd., selaku Bapak Kepala Sekolah SMP N 10 Semarang.
3. DR.Hartono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Fisika di SMP N 10 Semarang.
4. Miftahudin, S.Pd, M.Si., selaku Koordinator guru pamong SMP N 10 Semarang.
5. Hj. Ruwiyatun,S.Pd, selaku Guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
6. Segenap guru dan karyawan SMP Negeri 10 Semarang yang telah memberikan bantuan kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan PPL.
7. Seluruh anak didik dan warga sekolah SMP N 10 Semarang yang penulis hormati dan banggakan.
8. Rekan-rekan PPL, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.

Disadari bahwa penyusunan Laporan PPL II ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari semua pihak.

Akhirnya semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat.....	2
D. Sistematika Penulisan.....	2
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	1
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	1
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	2
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	2
 BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Pembimbingan	8
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	8
 REFLEKSI DIRI	
 LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
4. Kalender Pendidikan
5. Perhitungan Minggu Efektif
6. Program Tahunan (PROTA)
7. Program Semester (PROMES)
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. KKM
11. Soal Ulangan Harian
12. Kunci jawaban
13. Pedoman penilaian
14. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
15. Program remedial
16. Jurnal Mengajar
17. Rencana Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik berkualitas dan profesional. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 10 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

1. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan..
2. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
3. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah.
4. Melatih praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Menambah keprofesionalan guru.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran dan kasus pendidikan yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II, menyajikan landasan teori.

Bab III, membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan diperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

- a. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 / O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232 / U / 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.

7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan yang terjadi secara terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan

kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama dan tujuan pendidikan pada sekolah menengah pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. menyusun program tahunan dan program semester,
2. penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian,
3. penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
4. menyusun persiapan mengajar,
5. melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 10 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 10 Semarang yang berlokasi di Jl. Menteri Supeno No.1 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 10 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 1 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran terbimbing dilaksanakan kurang lebih 1 kali tiap minggunya.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan pada hari selain pengajaran terbimbing setiap minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Semarang antara lain memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler pramuka. Selain membuat perangkat pembelajaran dan

mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- | | |
|------------------------------------|----------------------------------|
| a. membuka pelajaran, | e. memberikan penguatan, |
| b. berkomunikasi dengan siswa, | f. mengkondisikan situasi siswa, |
| c. penggunaan metode pembelajaran, | g. menulis di papan tulis, |
| d. variasi dalam pembelajaran, | h. memberikan pertanyaan, |
| 1) variasi suara | i. memberikan balikan, |
| 2) variasi teknik | j. menilai hasil belajar, |
| 3) variasi media | k. menutup pelajaran. |

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Oktober 2012. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong, yaitu program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan KKM.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam praktik mengajar ini, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, dilakukan setiap saat di luar jam mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai perangkat pembelajaran (kalender pendidikan, rincian minggu efektif, PROTA, PROMES, silabus, RPP, KKM), pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.
 - c) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Hal-hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan dalam pengetahuan tentang materi pelajaran.
 - b) Keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan guru kurang dapat diserap siswa dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan lanjutan PPL 1 yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 Semarang.

Fisika menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan banyak dimanfaatkan dalam berbagai ilmu. Dengan mengajarkan Fisika diharapkan peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memanfaatkannya untuk bekal dalam hidup bermasyarakat. PPL 2 diharapkan dapat member pengalaman secara nyata dalam menjadi guru.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

1. Keunggulan mata pelajaran Fisika

Pemahaman konsep, penalaran dan logika pemikiran lebih banyak berperan dalam mata pelajaran fisika dibandingkan dengan hafalan. Fenomena fisika yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari menjadi dasar dari berbagai teknologi, menjadi nilai tambah tersendiri. Konsep fisika yang bisa diamati langsung dalam kehidupan menjadikan siswa bisa lebih mudah untuk memahami fisika. Bila kita mempelajari Fisika, kita juga mempelajari ilmu yang lain seperti matematika dan kimia. Selain itu, belajar fisika juga menjadikan kita bisa berpikir kritis, teliti, dan cermat seperti seorang scientist.

2. Kelemahan mata pelajaran fisika

Meskipun Fisika menggunakan logika penalaran dan konsep tetapi Fisika juga tak lepas dari perhitungan matematis yang terkadang menjadikan siswa merasa bahwa Fisika itu sulit dan rumit. Selain itu pembelajaran fisika harus berkesinambungan, jika di awal-awal pembelajaran peserta didik tidak memahami materi fisika yang disampaikan maka dapat dipastikan peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi berikutnya.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Semarang sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya kelengkapan alat-alat praktikum yang ada di laboratorium fisika, dan buku-buku penunjang yang terdapat di perpustakaan sekolah.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mahasiswa fisika yang PPL di SMP Negeri 10 Semarang adalah Ibu Hj. Ruwiyatun, S.Pd. Menurut praktikan, guru pamong sudah sangat baik karena beliau adalah orang yang disiplin, rajin, penuh semangat, dan lain sebagainya. Guru pamong juga menjadi wali kelas untuk kelas IX F. Guru pamong sudah sangat kompeten sehingga kami dapat belajar banyak dari beliau. Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Hartono yaitu dosen yang mengajar mata kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1. Bpk Hartono senantiasa memberikan masukan dan bimbingan bagi praktikan.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran IPA khususnya Fisika di SMP Negeri 10 Semarang, praktikan anggap sudah baik. Praktikan berpendapat demikian karena selama kegiatan pembelajaran di kelas peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran. Jika diberi pertanyaan, permasalahan dan tugas yang

berkaitan dengan materi pelajaran fisika peserta didik mau memberikan pendapatnya dan mengerjakan tugas-tugas yang ada. Meskipun terkadang pendapat dan jawaban yang mereka utarakan belum tepat, hal ini menunjukkan semangat mereka dalam mempelajari materi fisika. Keadaan siswa yang terkondisi dalam PBM menunjukkan ketertarikan siswa dalam pelajaran fisika.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dibekali dengan berbagai mata kuliah seperti Mata Kuliah Dasar Kependidikan, Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1 dan 2, Fisika Sekolah 1 dan 2. Namun bekal yang dimiliki oleh praktikan masih banyak kekurangan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan fisika masih kurang. Kompetensi profesional yang dimiliki praktikan juga masih sangat kurang sehingga bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat berarti bagi praktikan untuk menjadi lebih baik lagi.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang praktikan dapat setelah melaksanakan PPL 1 yaitu praktikan dapat mengetahui situasi, kondisi, pembelajaran, media belajar dan lain sebagainya yang selama ini hanya praktikan dapat dalam bentuk teori-teori yang disampaikan oleh dosen. Selain itu praktikan juga dapat mengenal guru, karyawan, siswa, dan warga sekolah lainnya sehingga mendapat banyak kenalan dan dapat bersosialisasi dengan baik. Dengan mengetahui adanya berbagai macam ekstrakurikuler, praktikan dapat bergabung didalamnya, misal pramuka.

G. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah melakukan PPL 2 yaitu mendapat pengalaman mengajar yang berharga, dapat melihat dan merasakan sebagai seorang guru, mengenal murid-murid, mengetahui masalah-masalah dalam pembelajaran dan memberi solusi yang tepat dalam menanganinya. Dapat bersosialisasi lebih baik dengan semua pihak di sekolah dan mendapatkan berbagai pengalaman dalam mengatasi masalah-masalah yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa di sekolah maupun luar sekolah.

H. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan : Sebaiknya fasilitas di kelas lebih diperhatikan lagi agar proses belajar mengajar bisa lebih lancar. Ekstrakurikuler harus dimaksimalkan karena hal tersebut dapat menggali bakat siswa. Bagi UNNES : Sistem PPL UNNES harus lebih dikembangkan terutama dalam informasi, sosialisasi, dan pembekalan yang diberikan pada guru praktikan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman pada sistem yang ada.

Demikian refleksi diri yang saya buat setelah mengikuti PPL 2 selama kurang lebih 2 bulan di SMP Negeri 10 Semarang yang dapat memberi sekilas pandang tentang gambaran proses belajar mengajar di SMP Negeri 10 Semarang.

Semarang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Hj. Ruwiyatun, S.Pd
NIP. 19610202 198112 2 004

Diah Isnaini Purwaning Tias
NIM. 4201409012

LAMPIRAN PPL II



SMP N 10 SEMARANG

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
PROGRAM: PPL/TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : SMP N 10 Semarang
Nama koordinator dosen pembimbing : Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd.

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	1 Agustus 2012	Penerjunan mahasiswa UNNES ke tempat PPL (SMP N 10 Semarang)	Riyan Khamim F. Betania Cahya A. Iva Dlurrotun N. Ratna Widya I. Ade Riyanto Timotius Andrian L. Yogi Dwi Astuti Nur Azizah Lili Supriyanto Afiatun Nisa Galih Muslim Duwi Erma P. Muhamad Heri A. M. Bakhtiar E.R. Diah Isnaini P.T. Rofiqul Irfan B. Yusti Dibya R. Gilang Nuari	
2.	4 September 2012	Konsultasi Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik.	Riyan Khamim F. Betania Cahya A. Iva Dlurrotun N. Ratna Widya I. Ade Riyanto Timotius Andrian L. Yogi Dwi Astuti Nur Azizah Lili Supriyanto Afiatun Nisa Galih Muslim Duwi Erma P. Muhamad Heri A. M. Bakhtiar E.R. Diah Isnaini P.T.	

			Rofiqul Irfan B. Yusti Dibya R. Gilang Nuari	
--	--	--	--	--

Semarang, Oktober 2012
Kepala SMP N 10 Semarang

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19640101 198501 1 003

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PROGRAM PENDIDIKAN FISIKA / TAHUN 2012**

Sekolah/tempat latihan : SMP N 10 Semarang
Nama/NIP dosen pembimbing : Dr. Hartono, M.Pd / 131508878
Jurusan/Fakultas : Fisika / Matematika dan IPA

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	5-09-2012	Diah Isnaini Purwaning Tias	Persiapan mengajar	
2.	1-10-2012	Diah Isnaini Purwaning Tias	Konsultasi mengenai perangkat pembelajaran dan cara mengajar yang baik.	
3.	3-10-2012	Diah Isnaini Purwaning Tias	Ujian PPL II (di kelas VII B)	
4.	10-10-2012	Diah Isnaini Purwaning Tias	Observasi mengajar di kelas.	

Semarang, Oktober 2012
Kepala SMP N 10 Semarang

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19640101 198501 1 003

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SMP Negeri 10 Semarang

MAHASISWA					
Nama : Diah Isnaini Purwaning Tias					
NIM/Prodi : 4201409012					
Fakultas : MIPA					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Hj. Ruwiyatun, S.Pd			Nama : DR.Hartono, M.Pd		
NIP : 19610202 198112 2 004			NIP : 131508878		
Bid. studi : IPA Fisika			Fakultas : MIPA		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	12-9-2012	Suhu dan pengukurannya (inra peraba bukan alat ukur yang tepat)	VII B		
2.	12-9-2012	Suhu dan pengukurannya (inra peraba bukan alat ukur yang tepat)	VII A		
3.	13-9-2012	Suhu dan pengukurannya (inra peraba bukan alat ukur yang tepat)	VII C		
4.	14-9-2012	Suhu dan pengukurannya (inra peraba bukan alat ukur yang tepat)	VII D		
5.	19-9-2012	Suhu dan pengukurannya (membuat skala pada thermometer)	VII B		
6.	20-9-2012	Suhu dan pengukurannya (membuat skala pada	VII C		

		thermometer)			
7.	26-9-2012	Ulangan harian dan pembahasan bab pengukuran	VII B		
8.	27-9-2012	Ulangan harian dan pembahasan bab pengukuran	VII C		
9.	3-10-2012	Penggunaan jangka sorong dan micrometer sekrup	VII B		
10.	10-10-2012	Penggunaan neraca, stopwatch, dan cara menentukan volume benda tak beraturan	VII A		
11.	11-10-2012	Penggunaan neraca, stopwatch, dan cara menentukan volume benda tak beraturan	VII C		
12.	12-10-2012	Penggunaan neraca, stopwatch, dan cara menentukan volume benda tak beraturan	VII D		

Semarang,

Mengetahui:

Kepala Sekolah,

Koordinator dosen pembimbing,

H. Suparno, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19640101 198501 1 003

Dra.M.M. Endang Sri Retno, M.S.

NIP. 19581115 198803 1 002

KALENDER PENDIDIKAN SMP N 10 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

HARI	JULI 2012						Tanggal	Keterangan
	10							
MINGGU	1	8	15	22	29		16-18	Hari-hari pertama masuk sekolah Libur awal Bulan Ramadhan 1431 H
SENIN	2	9	16	23	30		20-21	
SELASA	3	10	17	24	31			
RABU	4	11	18	25				
KAMIS	5	12	19	26				
JUMAT	6	13	20	27				
SABTU	7	14	21	28				

HARI	AGUSTUS 2012						Tanggal	Keterangan
	15							
MINGGU		5	12	19	26		6-8	Pesantren Kilat Libur sebelum idul Fitri Upacara HUT Kemerdekaan RI Libur idul Fitri 1431 H Libur Setelah Idul Fitri Halal Bihalal Keluarga Besar SMP N 10 Semarang
SENIN		6	13	20	27		13-18	
SELASA		7	14	21	28		17	
RABU	1	8	15	22	29		18-20	
KAMIS	2	9	16	23	30		21-25	
JUMAT	3	10	17	24	31		27	
SABTU	4	11	18	25				

HARI	SEPTEMBER 2012						Tanggal	Keterangan
	25							
MINGGU		2	9	16	23	30	8	Upacara peringatan hari aksara internasional UHT 1 Semester Gasal Persami
SENIN		3	10	17	24		10-15	
SELASA		4	11	18	25		15	
RABU		5	12	19	26			
KAMIS		6	13	20	27			
JUMAT		7	14	21	28			
SABTU	1	8	15	22	29			

HARI	OKTOBER 2012						Tanggal	Keterangan
	20							
MINGGU		7	14	21	28		1	Upacara Hari Kesaktian Pancasila Ulangan tengah Semester Gasal Karyawisata kelas VIII Libur idul Adha
SENIN	1	8	15	22	29		15-20	
SELASA	2	9	16	23	30		21-22	
RABU	3	10	17	24	31		26	

KAMIS	4	11	18	25			28	Upacara Sumpah Pemuda
JUMAT	5	12	19	26				
SABTU	6	13	20	27				

HARI	NOPEMBER 2012						Tanggal	Keterangan
	25							
MINGGU		4	11	18	25		10	Upacara hari Pahlawan Libur tahun baru Hijriyah 1433 H UHT 2 Semester Gasal
SENIN		5	12	19	26		15	
SELASA		6	13	20	27		15-20	
RABU		7	14	21	28			
KAMIS	1	8	15	22	29			
JUMAT	2	9	16	23	30			
SABTU	3	10	17	24				

HARI	DESEMBER 2012						Tanggal	Keterangan
	1							
MINGGU		2	9	16	23	30	3-8	Ulangan Akhir semester gasal Remidial Penyerahan Rapor semester Gasal Libur akhir semester gasal Invitasi pencak silat Libur hari raya natal
SENIN		3	10	17	24	31	10-14	
SELASA		4	11	18	25		15	
RABU		5	12	19	26		16-31	
KAMIS		6	13	20	27		17-19	
JUMAT		7	14	21	28		25	
SABTU	1	8	15	22	29			

HARI	JANUARI 2013						Tanggal	Keterangan
	27							
MINGGU		6	13	20	27		1	Libur Tahun Baru Masehi Libur mauled nabi Muhammad SAW
SENIN		7	14	21	28		24	
SELASA	1	8	15	22	29			
RABU	2	9	16	23	30			
KAMIS	3	10	17	24	31			
JUMAT	4	11	18	25				
SABTU	5	12	19	26				

HARI	PEBRUARI 2013						Tanggal	Keterangan
	22							
MINGGU		3	10	17	24		4-9	UHT 1 semester genap
SENIN		4	11	18	25			

SELASA		5	12	19	26		10	Libur tahun baru imlek
RABU		6	13	20	27			
KAMIS		7	14	21	28			
JUMAT	1	8	15	22				
SABTU	2	9	16	23				

HARI	MARET 2013						Tanggal	Keterangan
	10							
MINGGU		3	10	17	24	31	4-9	Perkiraan ujian praktek
SENIN		4	11	18	25		12	Libur hari raya nyepi
SELASA		5	12	19	26		18-23	Ulangan tengah semester genap
RABU		6	13	20	27		23-30	Perkiraan ujian sekolah
KAMIS		7	14	21	28		29	Libur wafatnya isa al-masih
JUMAT	1	8	15	22	29			
SABTU	2	9	16	23	30			

HARI	APRIL 2013						Tanggal	Keterangan
	10							
MINGGU		7	14	21	28		22-25	Perkiraan ujian nasional
SENIN	1	8	15	22	29		29-30	Perkiraan ujian nasional susulan
SELASA	2	9	16	23	30			
RABU	3	10	17	24				
KAMIS	4	11	18	25				
JUMAT	5	12	19	26				
SABTU	6	13	20	27				

HARI	MEI 2013						Tanggal	Keterangan
	25							
MINGGU		5	12	19	26		1-3	Perkiraan ujian nasional susulan
SENIN		6	13	20	27		2	Upacara hardiknas
SELASA		7	14	21	28		9	Libur kenaikan isa al-masih

RABU	1	8	15	22	29		13-18 20	UHT 2 Semester genap Upacara harkitnas
KAMIS	2	9	16	23	30			
JUMAT	3	10	17	24	31			
SABTU	4	11	18	25				

HARI	JUNI 2013						Tanggal	Keterangan
	5							
MINGGU		2	9	16	23	30	5	Libur Isro'Mi'roj Nabi Muhammad SAW Ulangan kenaikan kelas Remidial Penyerahan rapor semester genap Libur Akhir semester genap
SENIN		3	10	17	24		10-14	
SELASA		4	11	18	25		17-21	
RABU		5	12	19	26		22	
KAMIS		6	13	20	27		23-30	
JUMAT		7	14	21	28			
SABTU	1	8	15	22	29			

HARI	JULI 2013						Tanggal	Keterangan
	16							
MINGGU		7	14	21	28		1-13	Libur Akhir semester genap
SENIN	1	8	15	22	29			
SELASA	2	9	16	23	30			
RABU	3	10	17	24	31			
KAMIS	4	11	18	25				
JUMAT	5	12	19	26				
SABTU	6	13	20	27				

Semarang,

Kepala Sekolah,

H. Suparno, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19640101 198501 1 003

RINCIAN MINGGU EFEKTIF
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Fisika

Sekolah : SMP Negeri 10 Semarang

Kelas/Semester : VII / Gasal

I. Jumlah Minggu dalam Satu Semester

No	Bulan	Jumlah Minggu
1	Juli	2
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	4
	Jumlah	24

II. Jumlah Minggu yang tidak Efektif

No	Uraian	Jumlah Minggu
1	Kegiatan Romadhon	1
2	Libur Idul fitri	2
3	Ulangan Tengah Semester	1
4	Ulangan Akhir Semester Gasal	1
5	Class Meeting/ Remidi	1
6	Libur Akhir Semester gasal	2
	Jumlah	8

III. Jumlah Minggu Efektif
24 Minggu – 8 Minggu = 16 Minggu

IV. Jumlah Jam Efektif

16 x 2 Jam = 32 Jam

V. Jumlah Jam Tatap Muka

KBM	: 23	Jam
Ulangan	: 9	Jam
Jumlah	: 32	Jam

Semarang, Juli 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mapel

H. Suparno, S.Pd., M.Pd.

Hj. Ruwiyatun, S.Pd

NIP. 19640101 198501 1 003

NIP. 19610202 198112 2 004

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Fisika

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Semarang

Kelas : VII

Tahun : 2012/2013

SEMESTER I

Standar Kompetensi :

1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan
2. Memahami klasifikasi zat
4. Memahami sifat dalam perubahan fisika dan kimia

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	
I	1.1.Mendesripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya ➤ Ulangan Harian	3x45' 1x45'	
	1.2.Mendesripsikan pengertian suhu dan pengukurannya ➤ Ulangan Harian	4x45' 1x45'	
	1.3.Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari ➤ Ulangan Harian	3x45' 1x45'	
	2.3.Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana ➤ Ulangan Harian	3x45' 1x45'	
	2.4.Membandingkan sifat unsur, senyawa dan campuran ➤ Ulangan Harian	2x45' 1x45'	
	4.1.Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat ➤ Ulangan Harian	2x45' 1x45'	
	4.2.Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia ➤ Ulangan Harian	2x45' 1x45'	
	4.3.Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana ➤ Ulangan Harian	2x45' 1x45'	
	4.4.Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana ➤ Ulangan Harian	2x45' 1x45'	
	JUMLAH		32x45'

SEMESTER II

Standar Kompetensi :

3. Memahami wujud zat dan perubahannya
5. Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
II	3.1.Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari ➤ Ulangan Harian	4x45' 1x45'
	3.2.Mendeskripsikan konsep massa jenis dalam kehidupan sehari-hari ➤ Ulangan Harian	4x45' 1x45'
	3.3.Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaiian dalam kehidupan sehari-hari ➤ Ulangan Harian	4x45' 1x45'
	3.4.Mendeskripsikan peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta perubahannya dalam kehidupan sehari-hari ➤ Ulangan Harian	6x45' 1x45'
	5.2.Menganalisis data percobaan gerak lurus beraturan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari ➤ Ulangan Harian	6x45' 2x45'
	JUMLAH	30x45'

Semarang, 30 Agustus 2012

Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Hj. Ruwiyatun, S.Pd.

Diah Isnaini Purwaning Tias

NIP. 19610202 198112 2 004

NIM. 4201409012

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER					NOVEMBER				DESEMBER																		
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4															
4	2.3. Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana Ulangan Harian	3x45' 1x45'	LIBUR SEMESTER	LIBUR SEMESTER	MASA ORIENTASI SISWA						LIBUR IDUL FITRI	LIBUR IDUL FITRI	UHT 1 SEMESTER 1			1	2						MID SEMESTER							UHT 2 SEMESTER 1	UJIAN SEMESTER 1							LIBUR SEMESTER 1	LIBUR SEMESTER 1					
5	2.4. Membandingkan sifat unsur, senyawa dan campuran Ulangan Harian	2x45' 1x45'																						1	1																			
6	4.1. Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat Ulangan Harian	2x45' 1x45'																										2																
7	4.2. Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia Ulangan Harian	2x45' 1x45'																										1																
8	4.3. Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana Ulangan Harian	2x45' 1x45'																										1																

SILABUS

Sekolah : SMP NEGERI 10 SEMARANG

Kelas : VII (Tujuh)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Fisika

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.1.Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya	Besaran dan Satuan: - besaran pokok - besaran turunan - sistem internasional (SI)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendeskripsikan konsep pengukuran ○ Merumuskan pengertian besaran dan satuan. ○ Mengidentifikasi besaran dalam fisika untuk kehidupan sehari-hari dan mengelompokkannya ke dalam besaran pokok dan besaran turunan. ○ Menyebutkan contoh-contoh besaran pokok dan besaran turunan dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan konsep pengukuran - Menjelaskan pengertian besaran dan satuan. - Mengidentifikasi besaran-besaran dalam fisika untuk kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkannya ke dalam besaran pokok dan turunan. - Menyebutkan macam-macam besaran pokok dan turunan beserta satuannya. 	Tes tertulis	PG	Pasangan besaran fisika yang benar a. berat dan kilogram b. kecepatan dan kg/jam c. usaha dan joule sekon d. massa dan newton	4 x 45'	Buku paket siswa, LKS, lingkungan sekitar dan alat ukur	Melatih kedisiplinan dan tidak mudah putus asa. Melatih ketelitian. Melatih siswa untuk lebih kreatif.

1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari	Pengukuran - Panjang - Massa - Waktu - Suhu	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan eksperimen dengan satuan baku dan tak baku ○ Mengaplikasikan keselamatan kerja dalam pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur dengan satuan baku dan tak baku secara baik dan benar - Memperhatikan dan menerapkan keselamatan kerja dalam pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> Tes unjuk kerja Tes unjuk kerja Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Uji petik kerja Uji petik kerja prosedur dan produk Uraian 	Ukurlah panjang dan lebar meja di kelas dengan jengkal tanganmu dan dengan menggunakan penggaris (mistar) Mengapa pada saat mengukur suhu kita tidak boleh menyentuh dasar wadah termometer?	4 x 45'	Buku paket siswa, LKS, Alat-alat ukur	Bersikap hati-hati dan bekerja keras.
--	---	--	---	--	--	--	---------	---------------------------------------	---------------------------------------

Standar Kompetensi : 2. Memahami wujud zat dan perubahannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.5. Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana	Klasifikasi materi : Unsur Senyawa Campuran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan latihan penulisan lambang unsur sesuai aturannya. ○ Melakukan diskusi untuk menentukan senyawa dan rumus kimia sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> - mampu menjelaskan aturan penulisan lambang unsur - Menentukan nama senyawa dan rumus kimia sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> PG PG 	Lambang C dan Ca merupakan nama unsur... a. Kalium dan kalsium b. Kalsium dan karbon c. Karbon dan kalsium d. Kalsium dan kalium	4 x 45'	Buku paket siswa, LKS, lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> Teliti Berlatih berfikir logis sesuai dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
5.1. Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat	Sifat fisika dan sifat kimia zat	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan diskusi untuk membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat. 	- Membandingkan sifat kimia zat dan sifat fisika zat	Tes	Uraian	Bagaimana perbedaan sifat – sifat kimia dan sifat fisika zat?	3 x 45'	Buku paket siswa, LKS, lingkungan sekitar.	Menghargai keberagaman. Bersikap obyektif.
5.2. Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan kimia	Pemisahan campuran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendiskusikan dasar pemisahan suatu campuran berdasarkan ukuran partikel dan titik didih. ○ Melaksanakan percobaan untuk memisahkan campuran yang sesuai untuk mengetahui prinsip dasar pemisahan melalui proses : <ul style="list-style-type: none"> - Penyaringan - Penguapan - Distilasi ○ Melakukan percobaan penjernihan air dengan teknik sederhana. ○ Mendiskusikan cara 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan dasar pemisahan campuran berdasarkan ukuran partikel dan titik didih. - Melakukan percobaan untuk memisahkan campuran yang sesuai dengan metode yang dipilih antara : <ol style="list-style-type: none"> a. Penyaringan b. Penguapan c. Distilasi 	Tes Unjuk kerja	Uraian Uji petik kerja prosedur	<p>Bagaimana cara memisahkan campuran berdasarkan ukuran partikel dan titik didih.</p> <p>Bagaimana keadaan campuran sebelum dan sesudah penyaringan.</p> <p>Bagaimana keadaan campuran setelah</p>	3 x 45'	Buku paket siswa, LKS, dan alat praktikum	Teliti, hati-hati saling menghargai dan bekerja sama.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		pembuatan garam dari air laut dengan prinsip pemisahan campuran.				distilasi. Jelaskan proses pemurnian garam dapur berdasarkan percobaan.			
5.3. Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana	Perubahan fisika dan perubahan kimia	o Melaksanakan percobaan tentang perubahan fisika dan kimia zat	- Membandingkan hasil pengamatan perubahan fisika dan perubahan kimia	Tes	Uraian	Bagaimanaakah ciri – ciri perubahan fisika dan ciri – ciri perubahan kimia zat	3 x 45'	Buku paket siswa, LKS, lingkungan sekitar.	Menghargai keberagaman, teliti dan belajar bekerjasama.
5.4. Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia	Reaksi kimia	o Melakukan percobaan untuk mengetahui terjadinya reaksi	- Menunjukkan terjadinya reaksi kimia berdasarkan	Tes	Uraian	Bagaimanaakah ciri – ciri zat yang mengalami	3 x 45'	Buku paket siswa, LKS,	Menghargai keberagaman,

melalui percobaan sederhana		– reaksi kimia.	perubahan warna, suhu terbentuk endapan, dan terbentuknya gas			reaksi secara kimia.		lingkungan sekitar.	teliti dan belajar bekerja sama.
-----------------------------	--	-----------------	---	--	--	----------------------	--	---------------------	----------------------------------

Guru Mata Pelajaran

Hj. Ruwiyatun, S.Pd.

NIP. 19610202 198112 2 004

Semarang, 30 Agustus 2012

Guru Praktikan

Diah Isnaini Purwaning Tias

NIM. 4201409012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 10 Semarang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Fisika
Kelas/Semester	: VII/1
Alokasi waktu	: 3x45 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya.

C. Indikator

1. Mendeskripsikan konsep pengukuran.
2. Menjelaskan pengertian besaran dan satuan.
3. Mengidentifikasi besaran-besaran dalam fisika untuk kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkannya ke dalam besaran pokok dan turunan.
4. Menyebutkan macam-macam besaran pokok dan turunan beserta satuannya.
5. Menggunakan Satuan Internasional sesuai dengan besaran yang diukur dalam pengukuran.
6. Mengkonversi satuan panjang, massa dan waktu terhadap hasil pengukuran.
7. Menggunakan besaran pokok dan besaran turunan dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan

1. Dengan melakukan eksperimen sederhana, siswa dapat mendeskripsikan konsep pengukuran.

2. Dengan kata-kata sendiri, siswa dapat menjelaskan pengertian besaran dan satuan.
3. Secara mandiri, siswa dapat mengidentifikasi besaran-besaran dalam fisika untuk kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkannya ke dalam besaran pokok dan turunan.
4. Siswa dapat menyebutkan macam-macam besaran pokok dan turunan beserta satuannya.
5. Secara mandiri, siswa dapat menggunakan Satuan Internasional sesuai dengan besaran yang diukur dalam pengukuran.
6. Dengan dibimbing oleh guru, siswa dapat mengkonversi satuan panjang, massa dan waktu terhadap hasil pengukuran.
7. Siswa dapat menggunakan besaran pokok dan besaran turunan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi

Besaran dan Satuan

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Model : Student Learning Centre
2. Metode : Ceramah; diskusi; tugas

G. Media Pembelajaran

Beberapa alat yang dapat digunakan untuk pengukuran : mistar, neraca, stopwatch, dll.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

➤ **Pertemuan I (2 x 45') : menyampaikan tujuan pembelajaran 1-5**

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	1) Motivasi dan Apresiasi Diberikan beberapa pertanyaan tentang pengukuran : “Pernahkah kamu mengukur berat badanmu atau tinggi badanmu? Dengan menggunakan apa kamu mengukurnya?”	10 menit

	2) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	
	<p>1) Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa “ apakah ada yang tahu apa pengertian dari besaran fisika?” b. Guru menjelaskan konsep besaran dan satuan. c. Guru meminta satu per satu siswa menyebutkan besaran fisika. <p>2) Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta membentuk kelompok dengan anggota 3-4 siswa secara heterogen untuk mengerjakan LKS-01 (besaran dan satuan). b. Siswa mengidentifikasi kata-kata yang termasuk dalam besaran fisika dan yang bukan. c. Siswa mengelompokkan kata-kata yang telah diidentifikasi kedalam besaran fisika tadi, kedalam besaran pokok dan kedalam besaran turunan d. Siswa diminta untuk melakukan pengukuran terhadap panjang dan lebar meja dengan menggunakan jengkal dan mistar. e. Setelah siswa mendapatkan data, guru membimbing siswa membandingkan hasil pengukuran yang didapat dengan menggunakan jengkal dengan yang didapat dengan menggunakan mistar. f. Guru memoderatori diskusi kelas: ada beberapa anak yang menyampaikan pendapat; sementara yang lain menanggapi pendapat dan menjadi pendengar yang baik untuk memperoleh kesimpulan mengenai konsep pengukuran. g. Setelah siswa selesai berdiskusi, guru menjelaskan 	65 menit

	<p>tentang pentingnya satuan internasional (SI).</p> <p>h. Guru menjelaskan pengetahuan deklaratif tentang mistar, yaitu bahwa mistar memiliki skala terkecil dan ketelitian sampai 0,5 mm atau 0,05 cm</p> <p>i. Siswa diberi <u>LP-01</u> untuk mengukur penguasaan konsep mereka tentang besaran dan satuan.</p> <p>3) Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	
	<p>Dalam kegiatan penutup:</p> <p>a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan melakukan tanya jawab dengan siswa , yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian besaran fisika? 2. Apa pengertian satuan? 3. Besaran fisika dikelompokkan menjadi 2. Sebutkan! 4. Apa pengertian besaran pokok? Dan sebutkan macamnya! 5. Apa pengertian besaran turunan? Sebutkan contohnya! 6. Apa manfaat satuan SI? <p>b. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan usulan agar pembelajaran berikutnya lebih baik.</p> <p>c. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal.</p>	15 menit

➤ **Pertemuan II (1 x 45') : menyampaikan tujuan pembelajaran 6 dan 7**

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>1) Motivasi dan Apresiasi</p> <p>Diberikan beberapa pertanyaan tentang pengukuran : “Dalam mengukur panjang ada beberapa satuan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misal kilometer, meter, atau centimeter. Apakah beberapa satuan tersebut mempunyai nilai yang sama? Dalam 1 kilometer ada berapa meter?”</p> <p>2) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	5 menit
	<p>1) Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>a. Guru bertanya kepada siswa “ apakah ada yang tahu dalam 1 kilometer ada berapa meter?”</p> <p>b. Guru menjelaskan bahwa suatu besaran mempunyai beberapa satuan yang nilainya tidak sama.</p> <p>c. Guru menjelaskan bahwa satuan tersebut harus dikonversikan ke satuan yang lain sesuai aturan yang ada.</p> <p>d. Guru menjelaskan cara mengkonversi satuan dengan bantuan tangga konversi</p> <p>2) Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <p>a. Siswa diberikan beberapa pertanyaan untuk mengkonversikan satuan panjang, massa, dan waktu.</p> <p>b. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>c. Siswa yang lain mengomentari apakah sudah tepat</p>	35 menit

	<p>atau belum jawabannya.</p> <p>d. Guru membahas secara tuntas jawaban pertanyaan tersebut.</p> <p>e. Siswa diberi <u>LP-01</u> untuk mengukur penguasaan konsep mereka dalam mengkonversi satuan.</p> <p>3) Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <p>c. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>d. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	
	<p>Dalam kegiatan penutup:</p> <p>a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan melakukan tanya jawab dengan siswa , yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara mengkonversi satuan dengan bantuan tangga konversi? 2. Sebutkan contoh penggunaan besaran pokok dan besaran turunan dalam kehidupan sehari-hari? <p>b. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan usulan agar pembelajaran berikutnya lebih baik.</p> <p>c. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal.</p>	5 menit

I. Evaluasi

1. Kognitif (LP-01)
2. Psikomotorik (LP-02)
3. Afektif (LP-03)

J. Sumber Belajar

1. Buku Fisika SMP kelas VII semester 1 “Besaran dan Satuan”.
2. LKS-01

K. Daftar Pustaka

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah.

Nur, M. 2008. *Pembelajaran Kooperatif*, cetakan kedua. Surabaya: PSMS Unesa.

Foster, Bob. 2004. *Terpadu Fisika SMP*. Jakarta : Erlangga

Sugiyarto, Teguh dan Ismawati, Eny. 2008. Ilmu Pengetahuan alam 1. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Guru Mata Pelajaran

Semarang, Agustus 2012

Guru Praktikan

Hj. Ruwiyatun, S.Pd.

NIP. 19610202 198112 2 004

Diah Isnaini Purwaning Tias

NIM. 4201409012

LP-01

PENILAIAN KOGNITIF

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Dibawah ini termasuk dalam besaran pokok adalah...
 - a. Kecepatan, massa, dan massa jenis
 - b. Kuat arus, panjang dan suhu
 - c. Luas, kecepatan dan waktu
 - d. Volum, panjang dan waktu
2. Diantara kelompok besaran pokok besaran di bawah ini yang hanya terdiri dari besaran turunan saja adalah...
 - a. Massa jenis, kecepatan, energi
 - b. Luas, gaya, kuat arus
 - c. Volum, berat, suhu
 - d. Percepatan, energi, intensitas cahaya.
3. Perhatikan table di bawah ini

No	Besaran	Satuan	Alat Ukur

Besaran pokok menurut SI dengan alat ukur yang benar

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 4
4. Dibawah ini adalah satuan dari waktu, kecuali ...
 - a. meter
 - b. menit
 - c. menit
 - d. sekon
 5. Besaran pokok panjang dapat diturunkan menjadi ...
 - a. volume dan daya
 - b. volume dan kuat arus listrik
 - c. luas dan volume
 - d. luas dan tegangan
 6. Alat yang digunakan untuk mengukur massa batu adalah ...

- a. Jangka sorong
 - b. Neraca
 - c. gelas pancuran
 - d. mistar ukur
7. Suatu besaran yang satuannya diturunkan dari besaran pokok disebut
- a. Vector
 - b. standard
 - c. turunan
 - d. pokok
8. Seorang pelari menempuh jarak 500 m selama 25 detik. Dalam hal ini detik disebut
- a. Nilai
 - b. Ukuran
 - c. besaran
 - d. satuan
9. Kelompok besaran fisika adalah
- a. Waktu, suhu dan luas
 - b. Panjang, massa dan kerajinan
 - c. Waktu, massa dan penguapan
 - d. Volume, panjang dan ketelitian
10. Satuan pokok menurut SI adalah..
- a. m, g, dan s
 - b. cm, mg, dan s
 - c. m, kg dan s
 - d. cm, kg dan s

B. Uraian

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Beberapa besaran Fisika diantaranya adalah panjang, berat, massa, gaya, waktu, kecepatan, volume, suhu, luas, kuat arus. Kelompokkan ke dalam besaran pokok dan besaran turunan secara mandiri!
2. Apakah yang dimaksud besaran pokok dan besaran turunan?
3. Sebutkan 7 besaran pokok dan satuannya dalam SI!
4. Konversikan :
 - a) 15 cm =m
 - b) 100 g =.....kg
 - c) 2 menit =.....sekon

Jawaban :

A. Pilihan Ganda

- 1. B
- 2. A
- 6. B
- 7. C

		1	➤ Salah dalam menyebutkan besaran pokok dan satuan.
4	a. 0.15 m b. 0,1 kg c. 120 sekon	6	➤ Dapat menjawab hasil konversi satuan dengan benar (Selanjutnya nilai dikurangi 2 poin untuk setiap konversi yang salah)
		1	➤ Menjawab salah

Pilihan ganda : 10

Uraian : 20

Total skor : 30

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{3} \times 10$$

LP 02

Kriteria Penilaian Psikomotorik

No	Sikap berpikir ilmiah	Skor	Keterangan	
1.	Menyiapkan percobaan	4	Dapat menyiapkan semua alat dan bahan percobaan tanpa bantuan guru	
		3	Dapat menyiapkan semua alat dan bahan percobaan dengan bantuan guru	
		2	Dapat menyiapkan alat dan bahan percobaan tapi banyak kesalahan	
		1	Tidak dapat menyiapkan alat dan bahan percobaan	
2.	Melakukan percobaan	a. Menyusun alat dan bahan percobaan	4	Menyusun alat dan bahan dengan benar sesuai petunjuk LKS tanpa bantuan guru
			3	Menyusun alat dan bahan dengan benar sesuai petunjuk LKS dengan bantuan guru
			2	Menyusun alat dan bahan dengan benar sesuai petunjuk LKS tanpa bantuan guru tapi banyak kesalahan
			1	Tidak dapat menyusun alat dan bahan percobaan
	Melakukan pengukuran dan pengamatan	b. Melakukan pengukuran dan pengamatan	4	Dapat membaca termometer dengan tepat tanpa bantuan guru
			3	Dapat membaca termometer dengan tepat dengan bantuan guru
			2	Dapat membaca termometer tanpa bantuan guru tapi kurang tepat
			1	Tidak dapat membaca termometer

		c. Menuliskan data	4	Dapat menafsirkan data hasil percobaan ke dalam tabel yang benar
			3	Dapat menafsirkan data hasil percobaan ke dalam tabel kurang tepat
			2	Dapat menafsirkan data hasil percobaan ke dalam tabel tetapi salah
			1	Tidak dapat menafsirkan data hasil percobaan
		d. Menganalisis	4	Dapat menganalisis data dengan benar dan lengkap
			3	Dapat menganalisis data dengan benar tetapi tidak lengkap
			2	Dapat menganalisis data tetapi kurang lengkap
			1	Tidak dapat menganalisis data
		e. Menarik kesimpulan	4	Dapat membuat kesimpulan dengan benar dan lengkap
			3	Dapat membuat kesimpulan dengan benar tetapi tidak lengkap
			2	Dapat membuat kesimpulan tetapi kurang sesuai
			1	Tidak dapat membuat kesimpulan berdasarkan hasil
3.	Merapikan kembali alat dan bahan		4	Mengembalikan alat dan bahan dengan benar dan rapi tanpa bantuan guru
			3	Mengembalikan alat dan bahan dengan benar dan rapi dengan bantuan guru
			2	Mengembalikan alat dan bahan dengan benar dan tapi kurang rapi tanpa bantuan guru
			1	Tidak mengembalikan dan merapikan alat dan bahan percobaan

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

- ▶ (86-100) % adalah nilai A
- ▶ (61-85) % adalah nilai B
- ▶ (41-60) % adalah nilai C
- ▶ ≤ 40% adalah nilai D

LP 02

Lembar Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Aspek 1	Aspek 2					Aspek 3
			2a	2b	2c	2d	2e	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

LP 03

Kriteria Penilaian Afektif

No.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
1.	Kehadiran di kelas	4	Hadir dan masuk ke dalam kelas sebelum guru masuk
		3	Hadir tetapi masuk ke dalam kelas setelah guru masuk
		2	Hadir dan ijin keluar sekali
		1	Hadir dan ijin keluar lebih dari sekali
2.	Tanggung jawab	4	Bertanggung jawab terhadap tugas pribadi dan kelompok
		3	Mengabaikan tugas pribadi tetapi bertanggung jawab terhadap tugas kelompok
		2	Bertanggung jawab terhadap tugas pribadi tetapi mengabaikan tugas kelompok
		1	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas pribadi maupun kelompok
3.	Menghargai pendapat orang lain	4	Mendengarkan sampai selesai dan tidak pernah menyalahkan pendapat teman
		3	Mendengarkan sampai selesai kemudian menyalahkan pendapat teman
		2	Mendengarkan tetapi menyalahkan sebelum temannya selesai mengemukakan pendapatnya
		1	Tidak mendengarkan dan selalu menyalahkan pendapat teman
4.	Menyampaikan pendapat	4	Mengemukakan pendapat dengan jelas dan benar
		3	Mengemukakan pendapat dengan jelas tetapi kurang benar
		2	Mengemukakan pendapat tetapi tidak jelas dan salah
		1	Tidak mengemukakan pendapat

5.	Bekerjasama dalam kelompok	4	Bekerjasama dengan semua anggota kelompok
		3	Bekerjasama dengan beberapa orang dalam kelompoknya
		2	Bekerjasama hanya dengan satu orang dalam kelompoknya
		1	Tidak bekerjasama dengan anggota kelompok

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

- ▶ (86-100) % adalah nilai A
- ▶ (61-85) % adalah nilai B
- ▶ (41-60) % adalah nilai C
- ▶ ≤ 40% adalah nilai D

LP 03

Lembar Penilaian Afektif

No.	Nama	Aspek				
		1	2	3	4	5
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 10 Semarang
Mata Pelajaran	: IPA (Fisika)
Kelas / Semester	: VII / 1
Alokasi Waktu	: 4x45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan pengertian suhu
2. Mengemukakan alasan mengapa indra peraba tidak dapat digunakan sebagai alat pengukur suhu
3. Menyebutkan tentang bagian-bagian termometer dan jenis termometer.
4. Menggunakan termometer untuk mengukur suhu suatu zat
5. Membandingkan skala termometer Celsius dengan skala termometer Reamur, Fahrenheit.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kalimat sendiri, siswa dapat mendeskripsikan pengertian suhu melalui kajian literatur.
2. Siswa dapat membuktikan alasan mengapa indra peraba tidak dapat digunakan sebagai alat pengukur suhu melalui diskusi dari hasil pengamatan demonstrasi yang dilakukan guru.
3. Siswa dapat menyebutkan tentang bagian-bagian termometer dan jenis termometer.
4. Siswa dapat mengamati cara menggunakan termometer untuk mengukur suhu suatu zat melalui demonstrasi yang dilakukan guru di depan kelas.
5. Siswa dapat membandingkan skala termometer Celcius dengan skala termometer termometer Reamur, dan Fahrenheit melalui diskusi kelas.

E. Materi Pembelajaran

Suhu dan Pengukurannya

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Teaching Learning (CTL)*

Metode Pembelajaran : Tugas; Kerja kelompok; Diskusi Tanya-Jawab; Demonstrasi

G. Kegiatan Belajar Mengajar

Pertemuan I (2x45 menit) : menyampaikan tujuan pembelajaran nomer 1-3

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengingatkan siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu mengenai besaran turunan dan besaran pokok.➤ Mengingatkan siswa tentang salah satu contoh besaran pokok yaitu suhu dan akan dibahas pada pertemuan hari ini.➤ Memancing pengetahuan siswa mengenai fenomena alam yang berkaitan dengan suhu “Apa yang kamu rasakan ketika mencelupkan tanganmu ke dalam air yang baru saja di rebus? Apakah rasanya sama jika kamu mencelupkan tanganmu ke dalam air dari kulkas?”➤ Mengajukan pertanyaan pada siswa, apakah panas dan dingin itu?➤ Merespon tanggapan siswa terhadap pertanyaan tersebut dan memberikan motivasi pada siswa untuk memberikan contoh-contoh lain dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan panas dan dingin?	10 menit
c. permasalahan	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajukan pertanyaan pada siswa , “Jika dalam kehidupan sehari-hari suatu benda dikatakan panas jika memiliki suhu tinggi, sedangkan benda dikatakan dingin jika memiliki suhu rendah. Dengan demikian apa yang dimaksud dengan suhu?”➤ Merespon tanggapan siswa terhadap pertanyaan tersebut dan mengajukan pertanyaan, “Adakah alat yang dapat digunakan untuk mengukur suhu?” Lalu bagaimana cara menggunakannya?”.	

<p>c. Konfirmasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibimbing untuk dapat mendeskripsikan pengertian suhu dan cara pengukurannya berdasarkan buku siswa yang disiapkan ➤ Guru memberi informasi tentang bagian-bagian thermometer dan jenis-jenis thermometer. ➤ Siswa dibimbing untuk membentuk kelompok dengan anggota 3-4 siswa secara heterogen untuk mengerjakan <u>LKS</u> dengan memperhatikan demonstrasi yang diperagakan oleh guru didepan kelas. ➤ Guru melakukan demonstrasi di depan kelas tentang percobaan untuk membuktikan bahwa indra peraba bukan alat ukur suhu dengan beberapa peralatan yaitu : gelas , termometer, air hangat, air es, air biasa (air sumur), kemudian membimbing siswa untuk melakukan percobaan sesuai dengan kelompoknya masing-masing (karakter siswa : teliti, saling bekerjasama, saling menghargai, dan bekerja keras). ➤ Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dalam <u>LKS</u> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan pengertian suhu • Membuktikan alasan mengapa indera peraba tidak dapat digunakan sebagai alat pengukur suhu • Mengisi data percobaan pada <u>LKS</u> • Diskusi kelompok • Menjawab pertanyaan pada <u>LKS</u> ➤ Guru memberi arahan agar siswa secara kelompok berfikir secara kreatif, kritis dan logis untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh. Sambil membimbing siswa dalam berdiskusi, guru melakukan penilaian kinerja menggunakan lembar penilaian psikomotorik. ➤ Guru memoderatori diskusi kelas: ada kelompok menyampaikan pendapat; sementara kelompok lain 	<p>70 menit</p>
----------------------	--	------------------------

	<p>menanggapi pendapat dan menjadi pendengar yang baik untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengertian suhu dan cara pengukurannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanggapi dan meluruskan hasil presentasi dari masing-masing kelompok. ➤ Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil demonstrasi hari itu. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan lembar diskusi siswa. ➤ Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya ➤ Memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik, memberikan motivasi dan saran yang membangun untuk kelompok yang kerjanya kurang baik ➤ Siswa diberi LP-01 untuk mengukur penguasaan konsep mereka tentang suhu dan pengukurannya kemudian hasilnya dikumpulkan pada pertemuan berikutnya ➤ Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan usulan agar pembelajaran berikutnya lebih baik. 	10 menit

Pertemuan II (2x45 menit) : menyampaikan tujuan pembelajaran nomer 4 dan 5

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengingatkan siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu bagian- bagian thermometer dan jenis thermometer. ➤ Memancing siswa dengan pertanyaan bagaimana cara menentukan skala thermometer? ➤ Merespon tanggapan siswa terhadap pertanyaan tersebut dan memberikan motivasi pada siswa bahwa kita bisa menentukan skala thermometer dengan membuat thermometer sederhana. 	10 menit
c. permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana cara menentukan skala thermometer sederhana tersebut? 	

	<p>untuk memperoleh kesimpulan mengenai skala thermometer.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanggapi dan meluruskan hasil presentasi dari masing-masing kelompok. ➤ Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil demonstrasi hari itu. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan lembar diskusi siswa. ➤ Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya ➤ Memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik, memberikan motivasi dan saran yang membangun untuk kelompok yang kerjanya kurang baik ➤ Siswa diberi LP-01 untuk mengukur penguasaan konsep mereka tentang suhu dan pengukurannya kemudian hasilnya dikumpulkan pada pertemuan berikutnya ➤ Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan usulan agar pembelajaran berikutnya lebih baik. 	10 menit

H. Sumber Pembelajaran dan Media

1. Buku Fisika Kelas VII Semester 1 “Suhu dan Pengukurannya”
2. Bahan Ajar
3. Panduan LKS
4. Alat dan bahan praktikum :

Untuk pertemuan I : gelas , termometer, air hangat, air es, air biasa (air sumur)

Untuk pertemuan II : mangkok es batu, mistar 30 cm, gelas kimia, pembakar spiritus, thermometer tak berskala, isolasi, kertas, satatif dan penjepit, air secukupnya.

I. Evaluasi

1. Aspek yang dinilai :
 - a. Kognitif (LP-01)
 - b. Afektif (LP-02)
 - c. Psikomotorik (LP-03)
2. Jenis tagihan : latihan soal, efek perilaku dan kinerja

3. Bentuk tagihan : tugas tertulis dan LKS

J. Daftar Pustaka

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah.

Nur, M. 2008. *Pembelajaran Kooperatif*, cetakan kedua. Surabaya: PSMS Unesa.

Foster, Bob. 2004. *Terpadu Fisika SMP*. Jakarta : Erlangga

Sugiyarto, Teguh dan Ismawati, Eny. 2008. Ilmu Pengetahuan alam 1. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Semarang, 30 Agustus 2012

Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Hj. Ruwiyatun, S.Pd.

NIP. 19610202 198112 2 004

Diah Isnaini Purwaning Tias

NIM. 4201409012

LP 02

Penilaian Kognitif

LEMBAR KEGIATAN SISWA SUHU DAN PENGUKURANNYA

Kompetensi dasar : Mendiskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya.

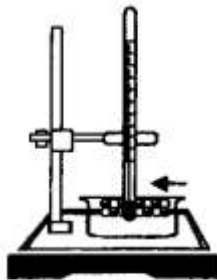
I. Tujuan : Membuat skala pada thermometer.

II. Alat dan Bahan :
- Es batu dan air secukupnya
- Labu Erlenmeyer
- Gelas
- Thermometer tak berskala
- Pembakar Spiritus
- Mistar 30 cm
- Kertas
- Isolasi/selotape
- Statif dan penjepit

III. Langkah Kerja :

✚ Menentukan titik tetap bawah (TB) :

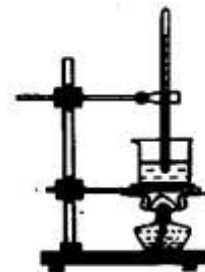
1. Masukkan es batu ke dalam gelas, kemudian susun alat seperti pada gambar 1.
2. Usahakan tendon raksa/alcohol setara dengan tinggi es dan amati samapai alcohol mencapai keadaan stabil (tidak turun lagi)
3. Berikan tanda titik stabil tadi dengan spidol atau isolasi. Titik ini disebut titik tetap bawah.



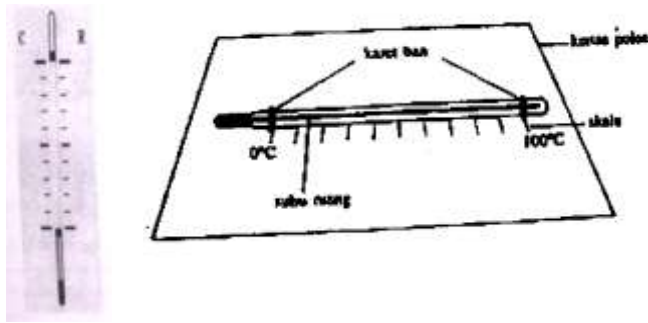
Gambar 1

✚ Menentukan titik tetap atas (TA) :

1. Masukkan air 100 ml ke dalam labu Erlenmeyer
2. Susun alat-alat seperti pada gambar 2
3. Nyalakan pembakar spiritus di bawah gelas kimia
4. Panaskan air pada gelas kimia sampai mendidih
5. Amati kenaikan permukaan raksa/alcohol pada thermometer (kenaikan permukaan raksa/ alcohol di dalam thermometer akan berhenti pada suatu titik meskipun pemanasan berlangsung (titik didih air).
6. Tandai permukaan raksa/alcohol tersebut dengan spidol atau isolasi (pemanasan jangan dihentikan). Titik ini disebut titik tetap atas (TA).
7. Setelah mendapat dua tanda suhu es mencair dan suhu air mendidih pada thermometer, matikan pembakar spiritus.
8. Letakkan thermometer diatas kertas HVS dan ukur dengan mistar jarak antara dua tanda tersebut (suhu es mencair dan suhu air mendidih).
9. Buatlah skala dari jarak antara dua titik tersebut menjadi 10 bagian, seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2



IV. Hasil Pengamatan :

1. Panjang jarak antara titik tetap bawah dan titik tetap atas =cm=.....mm
2. Panjang jarak titik tetap bawah dan titik tetap atas di bagi atasskala.
3. Jadi satu skala mewakilimm.

V. Pertanyaan :

1. Agar suhu benda yang terukur dapat ditentukan nilainya, maka pada thermometer harus diberi
2. Suhu pada saat es melebur disebut....
3. Suhu pada saat air mendidih disebut....
4. Pembuatan thermometer pada dasarnya menggunakan prinsip pemuaian volume zat cair pengisi thermometer yang menyebabkan perubahan....

VI. Kesimpulan :

1. Skala pada thermometer dibuat dengan cara membagi jarak antaradanmenjadi beberapa bagian menurut kehendak pembuat.
2. Titik tetap bawah adalah suhu saat es.....dan titik tetap atas adalah suhu saat air.....

VII. Tugas Rumah :

1. Skala thermometer dapat dibuat dengan cara membagi jarak antara dan menjadi beberapa bagian menurut kehendak pembuat.
2. Sebutkan 4 jenis skala thermometer, yaitu,,, dan
3. Lengkapilah kotak-kotak dibawah ini !

	(°C)	(°R)	(°F)	(°K)	
Titik tetap Atas (TA)					
Titik tetap Bawah (TB)					

4. a. Pembagian jarak titik tetap bawah dan titik tetap atas menurut Celcius adalah.....skala.

- b. Pembagian jarak titik tetap bawah dan titik tetap atas menurut Reamur adalah.....skala.
 - c. Pembagian jarak titik tetap bawah dan titik tetap atas menurut Fahrenheit adalah.....skala.
5. Bandingkanlah skala thermometer Celcius, Reamur, dan Fahrenheit !
 6. Diketahui suhu suatu ruangan yang diukur menggunakan thermometer Celcius menunjukkan angka 27°C . Berapakah suhu ruangan jika dinyatakan dengan skala Reamur, Fahrenheit, dan Kelvin?
 7. Jika skala Fahrenheit menunjukkan angka 32 maka skala Celcius menunjukkan angka
 8. Ubahlah suhu berikut ke dalam skala yang lain !
 - a. $50^{\circ}\text{C} = \dots\dots^{\circ}\text{R}$
 - b. $40^{\circ}\text{R} = \dots\dots^{\circ}\text{F}$
 - c. $104^{\circ}\text{F} = \dots\dots^{\circ}\text{C}$
 - d. $50^{\circ}\text{C} = \dots\dots\text{K}$
 9. Thermometer Adrian dibuat dengan titik tetap bawah 15° dan titik tetap atasnya 115° . Jika suhu suatu benda diukur dengan thermometer Adrian menunjukkan angka 90° , tentukan suhu benda tersebut apabila diukur menggunakan thermometer celcius :
 10. Suhu udara di kota Semarang 25°C jika diukur dengan thermometer Fahrenheit adalah.....

LP 02

Kriteria Penilaian Psikomotorik

No	Sikap berpikir ilmiah	Skor	Keterangan	
1.	Menyiapkan percobaan	4	Dapat menyiapkan semua alat dan bahan percobaan tanpa bantuan guru	
		3	Dapat menyiapkan semua alat dan bahan percobaan dengan bantuan guru	
		2	Dapat menyiapkan alat dan bahan percobaan tapi banyak kesalahan	
		1	Tidak dapat menyiapkan alat dan bahan percobaan	
2.	Melakukan percobaan	a. Menyusun alat dan bahan percobaan	4	Menyusun alat dan bahan dengan benar sesuai petunjuk LKS tanpa bantuan guru
			3	Menyusun alat dan bahan dengan benar sesuai petunjuk LKS dengan bantuan guru
			2	Menyusun alat dan bahan dengan benar sesuai petunjuk LKS tanpa bantuan guru tapi banyak kesalahan
			1	Tidak dapat menyusun alat dan bahan percobaan
	Melakukan pengukuran dan pengamatan	b.	4	Dapat membaca termometer dengan tepat tanpa bantuan guru
			3	Dapat membaca termometer dengan tepat dengan bantuan guru
			2	Dapat membaca termometer tanpa bantuan guru tapi kurang tepat
			1	Tidak dapat membaca termometer

		c. Menuliskan data	4	Dapat menafsirkan data hasil percobaan ke dalam tabel yang benar
			3	Dapat menafsirkan data hasil percobaan ke dalam tabel kurang tepat
			2	Dapat menafsirkan data hasil percobaan ke dalam tabel tetapi salah
			1	Tidak dapat menafsirkan data hasil percobaan
		d. Menganalisis	4	Dapat menganalisis data dengan benar dan lengkap
			3	Dapat menganalisis data dengan benar tetapi tidak lengkap
			2	Dapat menganalisis data tetapi kurang lengkap
			1	Tidak dapat menganalisis data
		e. Menarik kesimpulan	4	Dapat membuat kesimpulan dengan benar dan lengkap
			3	Dapat membuat kesimpulan dengan benar tetapi tidak lengkap
			2	Dapat membuat kesimpulan tetapi kurang sesuai
			1	Tidak dapat membuat kesimpulan berdasarkan hasil
3.	Merapikan kembali alat dan bahan		4	Mengembalikan alat dan bahan dengan benar dan rapi tanpa bantuan guru
			3	Mengembalikan alat dan bahan dengan benar dan rapi dengan bantuan guru
			2	Mengembalikan alat dan bahan dengan benar dan tapi kurang rapi tanpa bantuan guru
			1	Tidak mengembalikan dan merapikan alat dan bahan percobaan

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

- ▶ (86-100) % adalah nilai A
- ▶ (61-85) % adalah nilai B
- ▶ (41-60) % adalah nilai C
- ▶ ≤ 40% adalah nilai D

LP 02

Lembar Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Aspek 1	Aspek 2					Aspek 3
			2a	2b	2c	2d	2e	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

LP 03

Kriteria Penilaian Afektif

No.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
1.	Kehadiran di kelas	4	Hadir dan masuk ke dalam kelas sebelum guru masuk
		3	Hadir tetapi masuk ke dalam kelas setelah guru masuk
		2	Hadir dan ijin keluar sekali
		1	Hadir dan ijin keluar lebih dari sekali
2.	Tanggung jawab	4	Bertanggung jawab terhadap tugas pribadi dan kelompok
		3	Mengabaikan tugas pribadi tetapi bertanggung jawab terhadap tugas kelompok
		2	Bertanggung jawab terhadap tugas pribadi tetapi mengabaikan tugas kelompok
		1	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas pribadi maupun kelompok
3.	Menghargai pendapat orang lain	4	Mendengarkan sampai selesai dan tidak pernah menyalahkan pendapat teman
		3	Mendengarkan sampai selesai kemudian menyalahkan pendapat teman
		2	Mendengarkan tetapi menyalahkan sebelum temannya selesai mengemukakan pendapatnya
		1	Tidak mendengarkan dan selalu menyalahkan pendapat teman
4.	Menyampaikan pendapat	4	Mengemukakan pendapat dengan jelas dan benar
		3	Mengemukakan pendapat dengan jelas tetapi kurang benar
		2	Mengemukakan pendapat tetapi tidak jelas dan salah
		1	Tidak mengemukakan pendapat

5.	Bekerjasama dalam kelompok	4	Bekerjasama dengan semua anggota kelompok
		3	Bekerjasama dengan beberapa orang dalam kelompoknya
		2	Bekerjasama hanya dengan satu orang dalam kelompoknya
		1	Tidak bekerjasama dengan anggota kelompok

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

- ▶ (86-100) % adalah nilai A
- ▶ (61-85) % adalah nilai B
- ▶ (41-60) % adalah nilai C
- ▶ ≤ 40% adalah nilai D

LP 03

Lembar Penilaian Afektif

No.	Nama	Aspek				
		1	2	3	4	5
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 10 Semarang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Fisika
Kelas/Semester	: VII/1
Alokasi waktu	: 3x45 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1. Mengukur besaran panjang suatu benda dengan menggunakan mistar, jangka sorong, dan mikrometer sekrup.
2. Mengukur besaran massa suatu benda dengan menggunakan neraca Ohaus.
3. Mengetahui cara menentukan besaran waktu dengan menggunakan stopwatch.
4. Mengetahui cara menentukan volume benda padat yang bentuknya teratur dan tidak teratur.

D. Tujuan

1. Siswa mampu mengukur besaran panjang suatu benda melalui percobaan sederhana menggunakan beberapa alat ukur panjang, yaitu: mistar, jangka sorong, dan micrometer sekrup.
2. Siswa mampu mengukur besaran massa suatu benda dengan menggunakan neraca Ohaus melalui percobaan.

3. Siswa mengetahui cara menentukan besaran waktu dengan menggunakan stopwatch melalui percobaan.
4. Siswa mengetahui cara menentukan volume benda padat yang bentuknya teratur dan tidak teratur melalui percobaan.

E. Materi

Pengukuran

F. Model/Metode Pembelajaran

3. Model : Direct Instruction (DI), Cooperative Learning
4. Metode : Ceramah; diskusi kelompok; praktikum; tugas

G. Media Pembelajaran

Beberapa alat yang dapat digunakan untuk pengukuran : mistar, jangka sorong, micrometer sekrup, neraca Ohaus, stopwatch, gelas ukur, dll.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

- Pertemuan I (2 x 45') : menyampaikan tujuan pembelajaran 1-3

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengingatkan siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada bab besaran dan satuan. ➤ Memancing pengetahuan siswa tentang “ Bagaimana kita mengetahui nilai besaran tersebut? Alat ukur apa yang bisa digunakan?” ➤ Mengajukan pertanyaan pada siswa, “Apakah besaran-besaran tersebut mempunyai alat ukur yang berbeda?” ➤ Merespon tanggapan siswa terhadap pertanyaan tersebut dan memberikan motivasi pada siswa untuk memberikan contoh-contoh lain dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pengukuran dan alat ukur yang digunakan. ➤ Mengajukan pertanyaan pada siswa , “Jika kita ingin mengukur panjang buku tulis, alat ukur apa yang digunakan? Jika kita ingin mengetahui massa suatu benda, alat ukur apa yang digunakan? Jika kita ingin menghitung berapa lama 	5 menit

	<p>lembar penilaian psikomotorik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memoderatori diskusi kelas: ada kelompok menyampaikan pendapat; sementara kelompok lain menanggapi pendapat dan menjadi pendengar yang baik untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengukuran dan alat ukur yang digunakan. ➤ Menanggapi dan meluruskan hasil presentasi dari masing-masing kelompok. ➤ Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil praktikum hari itu. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan lembar diskusi siswa. ➤ Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya ➤ Memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik, memberikan motivasi dan saran yang membangun untuk kelompok yang kerjanya kurang baik ➤ Siswa diberi <u>LP-01</u> untuk mengukur penguasaan konsep mereka tentang pengukuran kemudian hasilnya dikumpulkan pada pertemuan berikutnya ➤ Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan usulan agar pembelajaran berikutnya lebih baik. 	10 menit

➤ **Pertemuan II (1 x 45') : menyampaikan tujuan pembelajaran 4**

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengingatkan siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu mengenai pengukuran dan alat ukur yang digunakan. ➤ Mengingatkan siswa tentang salah satu contoh besaran turunan yaitu volume, alat ukur apa yang akan digunakan untuk mengukur volume akan dibahas pada pertemuan hari ini. ➤ Memancing pengetahuan siswa mengenai volume termasuk 	5 menit

c. permasalahan	<p>besaran apa?”</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajukan pertanyaan pada siswa, alat ukur apa yang digunakan untuk mengukur volume? ➤ Merespon tanggapan siswa terhadap pertanyaan tersebut dan memberikan motivasi pada siswa untuk memberikan contoh-contoh cara pengukuran volume. ➤ Mengajukan pertanyaan pada siswa , “ Apakah sebuah batu yang mempunyai bentuk tidak beraturan bisa ditentukan besar volumenya?” ➤ Merespon tanggapan siswa terhadap pertanyaan tersebut dan mengajukan pertanyaan, “Adakah cara tertentu yang digunakan untuk mengukur besar volume batu tersebut?” 	
a. Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibimbing untuk dapat mendeskripsikan bagaimana cara mengukur volume suatu benda. ➤ Guru memberi informasi bahwa antara benda yang mempunyai bentuk beraturan dan tidak beraturan menggunakan cara pengukuran volume yang berbeda pula. ➤ Siswa dibimbing untuk membentuk kelompok dengan anggota 3-4 siswa untuk mengerjakan <u>LKS</u> dengan memperhatikan demonstrasi yang diperagakan oleh guru didepan kelas. ➤ Guru melakukan demonstrasi di depan kelas tentang percobaan untuk membuktikan bahwa ada 2 cara untuk menentukan volume suatu benda padat , yaitu: pengukuran volume untuk benda padat beraturan dan pengukuran benda padat yang tidak beraturan. (karakter siswa : teliti, saling bekerjasama, saling menghargai, dan bekerja keras). ➤ Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dalam <u>LKS</u> <ul style="list-style-type: none"> • Membuktikan bahwa volume benda padat yang tidak beraturan bisa diukur dengan menggunakan gelas ukur 	35 menit

c. Konfirmasi	<p>yang diberi air. (karakter siswa: teliti, dan saling menghargai)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi data percobaan pada <u>LKS</u> • Diskusi kelompok (karakter siswa : saling menghargai dan bekerjasama) • Menjawab pertanyaan pada <u>LKS</u> <p>➤ Guru memberi arahan agar siswa secara kelompok berfikir secara kreatif, kritis dan logis untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh. Sambil membimbing siswa dalam berdiskusi, guru melakukan penilaian kinerja menggunakan lembar penilaian psikomotorik.</p> <p>➤ Guru memoderatori diskusi kelas: ada kelompok menyampaikan pendapat; sementara kelompok lain menanggapi pendapat dan menjadi pendengar yang baik untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengukuran volume benda padat beraturan dan tidak beraturan.</p> <p>➤ Menanggapi dan meluruskan hasil presentasi dari masing-masing kelompok.</p> <p>➤ Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil demonstrasi hari itu.</p>	
	<p>➤ Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan lembar diskusi siswa.</p> <p>➤ Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya</p> <p>➤ Memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik, memberikan motivasi dan saran yang membangun untuk kelompok yang kerjanya kurang baik</p> <p>➤ Siswa diberi <u>LP-01</u> untuk mengukur penguasaan konsep mereka tentang pengukuran kemudian hasilnya dikumpulkan pada pertemuan berikutnya</p> <p>➤ Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan usulan agar pembelajaran berikutnya lebih baik.</p>	5 menit

I. Evaluasi

4. Kognitif (LP-01)
5. Psikomotorik (LP-02A dan LP-02B)
6. Afektif (LP-03)

J. Sumber Belajar

3. Buku Fisika SMP kelas VII semester 1 “Pengukuran”.
4. LKS-01

K. Daftar Pustaka

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah.

Nur, M. 2008. *Pembelajaran Kooperatif*, cetakan kedua. Surabaya: PSMS Unesa.

Foster, Bob. 2004. *Terpadu Fisika SMP*. Jakarta : Erlangga

Sugiyarto, Teguh dan Ismawati, Eny. 2008. Ilmu Pengetahuan alam 1. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Semarang, September 2012

Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Hj. Ruwiyatun, S.Pd.

NIP. 19610202 198112 2 004

Diah Isnaini Purwaning Tias

NIM. 4201409012

Nama :

Kelas/No.Abs :

Kelompok :

LEMBAR KEGIATAN SISWA PENGUKURAN

Kompetensi dasar : Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur

yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

I. Tujuan : membandingkan hasil pengukuran besaran panjang dengan beberapa alat ukur panjang
yaitu jangka sorong, dan micrometer sekrup.

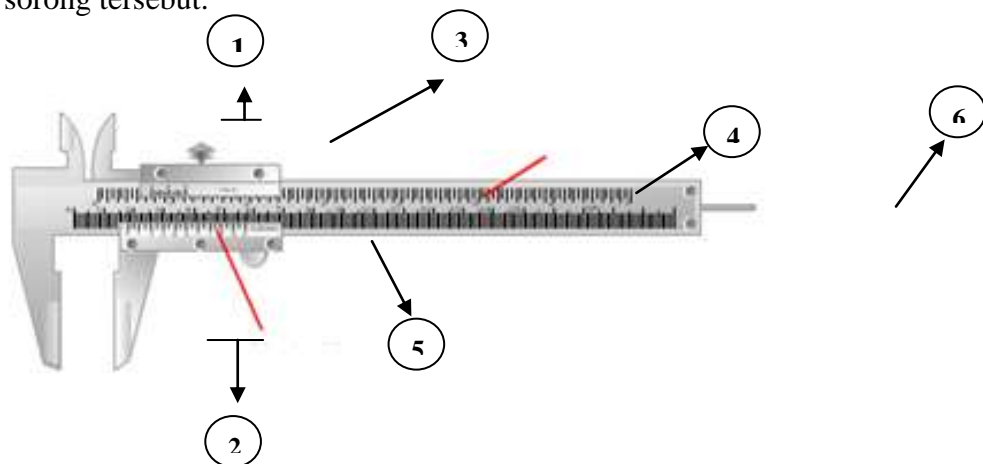
II. Alat dan Bahan :

- Jangka sorong
- Mikrometer Sekrup
- Uang logam (Rp 500,00)
- Tutup botol
- Botol aqua kecil
- Buku tulis
- kabel

III. Langkah Kerja :

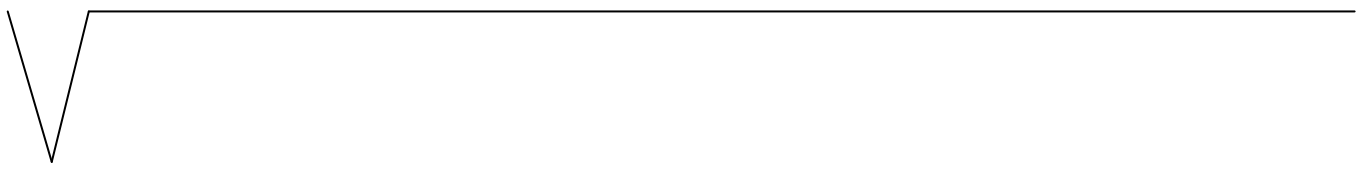
1. Jangka Sorong

- a. Siapkan jangka sorong di masing-masing mejamu
- b. Perhatikan gambar jangka sorong berikut ini! Kemudian lengkapi bagian-bagian jangka sorong tersebut.



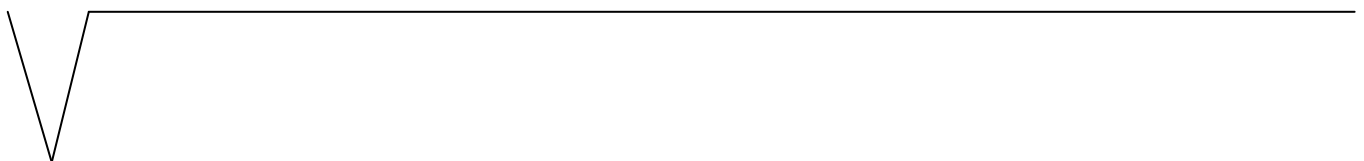
NO	NAMA BAGIAN JANGKA SORONG

- c. Siapkan semua benda yang akan diukur, yaitu: uang logam, tutup botol, botol aqua yang paling kecil.
- d. Cara mengukur panjang dan diameter luar (benda: uang logam dan tutup botol):
 - ❖ Putarlah pengunci ke kiri
 - ❖ Buka rahang kanan
 - ❖ Masukkan benda ke rahang bagian bawah jangka sorong
 - ❖ Geser rahang tepat pada benda dan putar pengunci ke kanan
 - ❖ Bacalah skala utama dan noniusnya
- e. Cara mengukur diameter dalam (benda: tutup botol):
 - ❖ Putarlah pengunci ke kiri
 - ❖ Masukkan rahang bagian atas ke dalam benda yang akan diukur
 - ❖ Geser rahang tepat pada benda dan putar pengunci ke kanan
 - ❖ Bacalah skala utama dan skala noniusnya
- f. Cara mengukur kedalaman (benda: botol aqua yang paling kecil):
 - ❖ Putarlah pengunci ke kiri
 - ❖ Buka rahang jangka sorong hingga ujung lancip menyentuh dasar benda
 - ❖ Putar pengunci ke kanan
 - ❖ Bacalah skala utama dan skala noniusnya.
- g. Gambarkan hasil pengukurannya pada gambar di bawah ini. Kemudian tulis hasil pengukurannya!
 - ❖ DIAMETER UANG LOGAM



Ukuran Benda = Skala Utama + Skala Nonius =cm +cm
 =cm

❖ DIAMETER DALAM TUTUP BOTOL



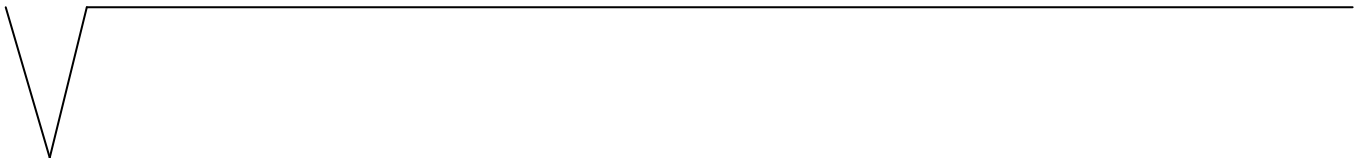
Ukuran Benda = Skala Utama + Skala Nonius =cm +cm
 =cm

❖ DIAMETER LUAR TUTUP BOTOL



Ukuran Benda = Skala Utama + Skala Nonius =cm +cm
 =cm

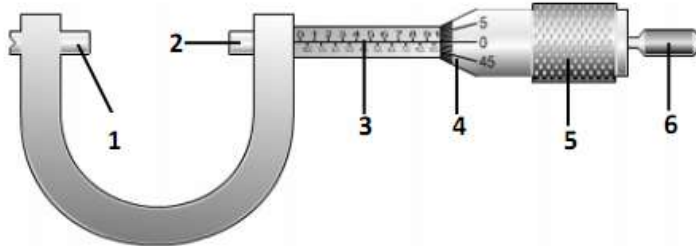
❖ KEDALAMAN BOTOL AQUA



Ukuran Benda = Skala Utama + Skala Nonius =cm +cm
 =cm

2. Mikrometer Sekrup

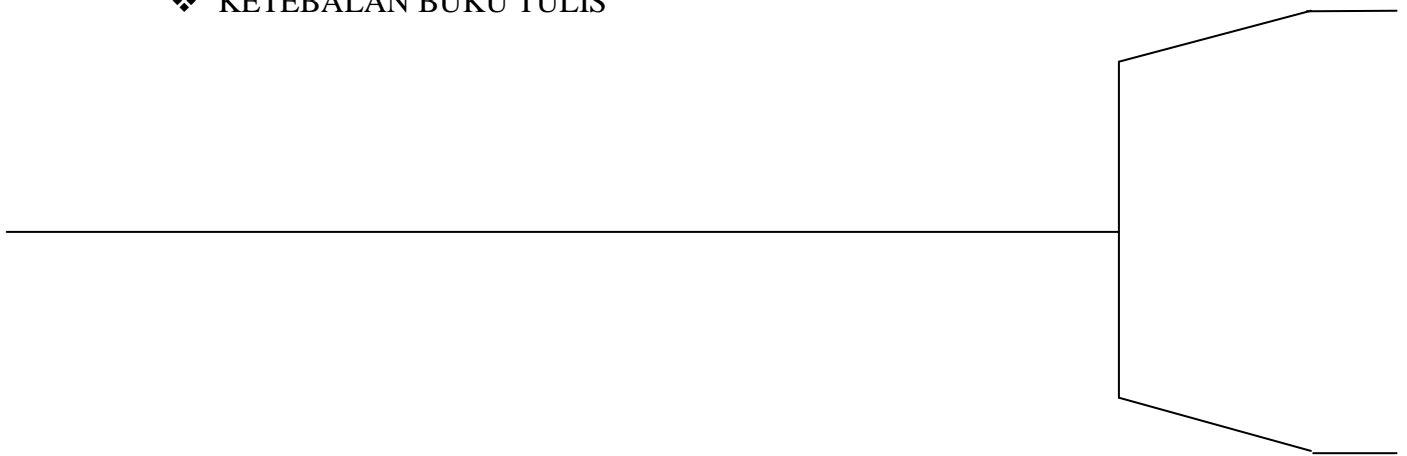
- a. Siapkan Mikrometer Sekrup pada masing-masing mejamu
- b. Perhatikan gambar micrometer sekrup berikut ini. Kemudian lengkapi bagian-bagian dari micrometer sekrup tersebut.



NAMA BAGIAN MIKROMETER SEKRUP	

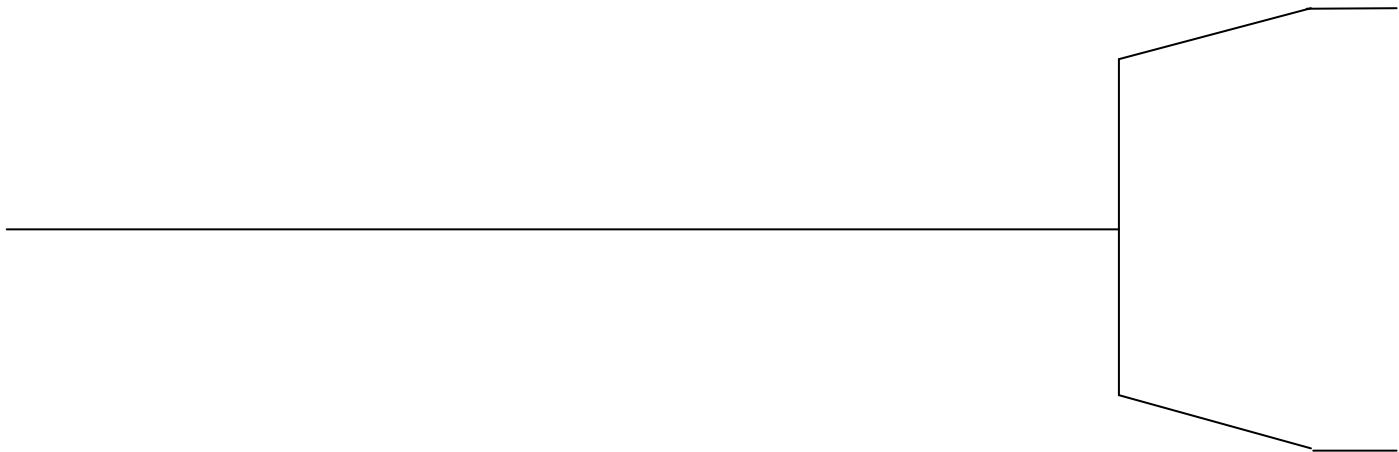
- c. Siapkan benda yang akan diukur yaitu: buku dan kabel
- d. Cara mengukur ketebalan buku dan diameter kabel :
 - ❖ Pastikan pengunci dalam keadaan terbuka
 - ❖ Bukalah rahang dengan cara memutar ke kiri pada skala putar hingga benda dapat dimasukkan rahang.
 - ❖ Letakkan benda yang akan diukur pada rahang dan putar kembali sampai tepat.
 - ❖ Putarlah pengunci sampai skala putar tidak dapat digerakkan lagi dan terdengar bunyi “klik
 - ❖ Bacalah skala utama dan skala noniusnya.
- e. Gambarkan hasil pengukurannya pada gambar di bawah ini. Kemudian tulis hasil pengukurannya!

❖ KETEBALAN BUKU TULIS



Ukuran Benda = Skala Utama + Skala Nonius =cm +cm
 =cm

❖ DIAMETER KABEL



$$\begin{aligned} \text{Ukuran Benda} &= \text{Skala Utama} + \text{Skala Nonius} &= \dots\dots\dots\text{cm} + \dots\dots\dots\text{cm} \\ & &= \dots\dots\dots\text{cm} \end{aligned}$$

IV. Pertanyaan :

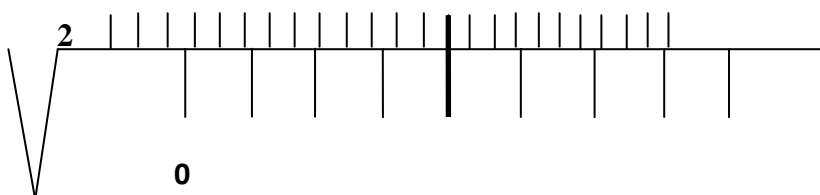
1. Alat ukur besaran panjang yang mempunyai ketelitian lebih teliti daripada mistar adalah.....dan
2. Ketelitian jangka sorong adalahmm.
3. Ketelitian mikrometer sekrup adalahmm.
4. Bagian jangka sorong yang digunakan untuk mengukur diameter dalam sebuah benda disebut.....
5. Bagian jangka sorong yang digunakan untuk mengukur diameter luar sebuah benda disebut.....

V. Kesimpulan :

1. Jangka sorong mempunyai ketelitian sebesarmm.
2. Micrometer sekrup mempunyai ketelitian sebesar.....mm.
3. Dua macam skala yang terdapat pada jangka sorong dan micrometer sekrup adalahdan

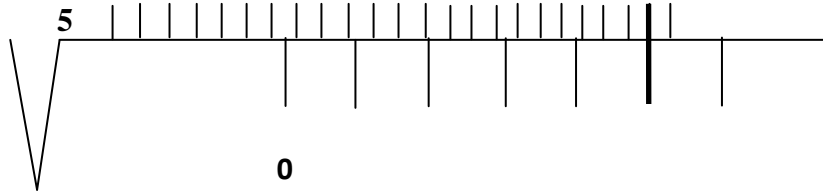
VI. Tugas Rumah (PR) :

1. Kegiatan membandingkan nilai besaran dengan satuan besaran yang sejenis disebut
2. Alat ukur yang paling tepat untuk mengukur tebal selembat kertas HVS adalah
3. Alat ukur yang paling tepat untuk mengukur diameter dalam sebuah tabung kapiler adalah.....
4. Sebutkan 3 alat ukur besaran panjang beserta ketelitiannya masing-masing !
5. Sebutkan alat ukur yang tepat untuk menyatakan hasil pengukuran benda-benda dibawah ini!
 - a. Tebal kertas
 - b. Diameter bagian dalam sebuah cincin
 - c. Lebar kotak pencil
 - d. Tebal buku
 - e. Kedalaman sebuah botol
 - f. Diameter luar sebuah cincin
6. Perhatikan gambar dibawah ini !



Ukuran benda = SU+SN = cm +
 cm=.....cm

7. Perhatikan gambar dibawah ini !



Ukuran benda = SU+SN = cm +
 cm=.....cm

8. Perhatikan gambar dibawah ini !



Ukuran benda = SU+SN = cm +
 cm=.....cm

LP 02

Kriteria Penilaian Psikomotorik

No	Sikap berpikir ilmiah	Skor	Keterangan	
1.	Menyiapkan percobaan	4	Dapat menyiapkan semua alat dan bahan percobaan tanpa bantuan guru	
		3	Dapat menyiapkan semua alat dan bahan percobaan dengan bantuan guru	
		2	Dapat menyiapkan alat dan bahan percobaan tapi banyak kesalahan	
		1	Tidak dapat menyiapkan alat dan bahan percobaan	
2.	Melakukan percobaan	a. Menyusun alat dan bahan percobaan	4	Menyusun alat dan bahan dengan benar sesuai petunjuk LKS tanpa bantuan guru
			3	Menyusun alat dan bahan dengan benar sesuai petunjuk LKS dengan bantuan guru
			2	Menyusun alat dan bahan dengan benar sesuai petunjuk LKS tanpa bantuan guru tapi banyak kesalahan
			1	Tidak dapat menyusun alat dan bahan percobaan
	Melakukan pengukuran dan pengamatan	b. Melakukan pengukuran dan pengamatan	4	Dapat membaca termometer dengan tepat tanpa bantuan guru
			3	Dapat membaca termometer dengan tepat dengan bantuan guru
			2	Dapat membaca termometer tanpa bantuan guru tapi kurang tepat
			1	Tidak dapat membaca termometer

		c. Menuliskan data	4	Dapat menafsirkan data hasil percobaan ke dalam tabel yang benar
			3	Dapat menafsirkan data hasil percobaan ke dalam tabel kurang tepat
			2	Dapat menafsirkan data hasil percobaan ke dalam tabel tetapi salah
			1	Tidak dapat menafsirkan data hasil percobaan
		d. Menganalisis	4	Dapat menganalisis data dengan benar dan lengkap
			3	Dapat menganalisis data dengan benar tetapi tidak lengkap
			2	Dapat menganalisis data tetapi kurang lengkap
			1	Tidak dapat menganalisis data
		e. Menarik kesimpulan	4	Dapat membuat kesimpulan dengan benar dan lengkap
			3	Dapat membuat kesimpulan dengan benar tetapi tidak lengkap
			2	Dapat membuat kesimpulan tetapi kurang sesuai
			1	Tidak dapat membuat kesimpulan berdasarkan hasil
3.	Merapikan kembali alat dan bahan		4	Mengembalikan alat dan bahan dengan benar dan rapi tanpa bantuan guru
			3	Mengembalikan alat dan bahan dengan benar dan rapi dengan bantuan guru
			2	Mengembalikan alat dan bahan dengan benar dan tapi kurang rapi tanpa bantuan guru
			1	Tidak mengembalikan dan merapikan alat dan bahan percobaan

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

- ▶ (86-100) % adalah nilai A
- ▶ (61-85) % adalah nilai B
- ▶ (41-60) % adalah nilai C
- ▶ ≤ 40% adalah nilai D

LP 02

Lembar Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Aspek 1	Aspek 2					Aspek 3
			2a	2b	2c	2d	2e	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

LP 03

Kriteria Penilaian Afektif

No.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
1.	Kehadiran di kelas	4	Hadir dan masuk ke dalam kelas sebelum guru masuk
		3	Hadir tetapi masuk ke dalam kelas setelah guru masuk
		2	Hadir dan ijin keluar sekali
		1	Hadir dan ijin keluar lebih dari sekali
2.	Tanggung jawab	4	Bertanggung jawab terhadap tugas pribadi dan kelompok
		3	Mengabaikan tugas pribadi tetapi bertanggung jawab terhadap tugas kelompok
		2	Bertanggung jawab terhadap tugas pribadi tetapi mengabaikan tugas kelompok
		1	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas pribadi maupun kelompok
3.	Menghargai pendapat orang lain	4	Mendengarkan sampai selesai dan tidak pernah menyalahkan pendapat teman
		3	Mendengarkan sampai selesai kemudian menyalahkan pendapat teman
		2	Mendengarkan tetapi menyalahkan sebelum temannya selesai mengemukakan pendapatnya
		1	Tidak mendengarkan dan selalu menyalahkan pendapat teman
4.	Menyampaikan pendapat	4	Mengemukakan pendapat dengan jelas dan benar
		3	Mengemukakan pendapat dengan jelas tetapi kurang benar
		2	Mengemukakan pendapat tetapi tidak jelas dan salah
		1	Tidak mengemukakan pendapat

5.	Bekerjasama dalam kelompok	4	Bekerjasama dengan semua anggota kelompok
		3	Bekerjasama dengan beberapa orang dalam kelompoknya
		2	Bekerjasama hanya dengan satu orang dalam kelompoknya
		1	Tidak bekerjasama dengan anggota kelompok

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

- ▶ (86-100) % adalah nilai A
- ▶ (61-85) % adalah nilai B
- ▶ (41-60) % adalah nilai C
- ▶ ≤ 40% adalah nilai D

LP 03

Lembar Penilaian Afektif

No.	Nama	Aspek				
		1	2	3	4	5
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						

PERHITUNGAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM (KKM)

SEKOLAH : SMP NEGERI 10 SEMARANG
 MATA PELAJARAN : FISIKA

KELAS / SEMESTER : VII / GASAL
 TAHUN PELAJARAN : 2012 / 2013

NO	STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENENTUAN KKM DARI FAKTOR			HASIL KKM
			KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE SISWA	
1.	Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan					
1.1	Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya	1. Mendeskripsikan konsep pengukuran	71	70	69	70
		2. Menjelaskan pengertian besaran dan satuan	71	70	69	70
		3. Mengidentifikasi besaran-besaran dalam fisika untuk kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkannya ke dalam besaran pokok dan turunan.	70	72	71	71
		4. Menyebutkan macam-macam besaran pokok dan turunan beserta satuannya.	70	70	70	70
		5. Menggunakan satuan Internasional dalam pengukuran.	68	70	69	69
		6. Mengkonversi satuan panjang, masa, dan waktu secara sederhana.	68	70	69	69
		7. Menggunakan besaran pokok dan besaran turunan dalam kehidupan sehari-hari	70	72	71	71
1.2	Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	1. Mendeskripsikan pengertian suhu	72	70	70	71
		2. Mengemukakan alasan mengapa indera peraba tidak dapat digunakan sebagai alat pengukur suhu.	68	70	69	69
		3. Menyebutkan tentang bagian-bagian termometer dan jenis termometer.	70	72	71	71
		4. Menggunakan termometer untuk mengukur suhu suatu zat.	68	70	69	69
		5. Membandingkan skala termometer Celcius dengan skala Reamur, Fahrenheit, dan Kelvin.	67	69	68	68

NO	STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENENTUAN KKM DARI FAKTOR			HASIL KKM
			KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE SISWA	
1.3	Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari	1. Mengukur besaran panjang suatu benda dengan menggunakan mistar, jangka sorong, dan mikrometer sekrup.	69	73	71	71
		2. Mengukur besaran massa suatu benda dengan menggunakan neraca Ohaus.	69	69	69	69
		3. Mengetahui cara menentukan besaran waktu dengan menggunakan stopwatch.	71	73	72	72
		4. Mengetahui cara menentukan volume benda padat yang bentuknya teratur dan tidak teratur.	68	69	70	69
2.	Memahami wujud zat dan perubahannya					
2.3	Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana	1. Mampu menjelaskan aturan penulisan lambang unsure	70	70	70	70
		2. Menentukan nama senyawa dan rumus kimia sederhana.	69	71	70	70
2.4	Membandingkan sifat unsur, senyawa dan campuran	1. Mampu membandingkan sifat unsure, senyawa, dan campuran berdasarkan pengetahuan	68	69	70	69
		2. Mampu menggolongkan beberapa campuran dalam kehidupan sehari-hari.	71	71	71	71
4.	Memahami sifat dalam perubahan fisika dan kimia					
4.1	Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat	1. Membandingkan sifat kimia zat dan sifat fisika zat	69	69	69	69
4.2	Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan kimia	1. Mengumpulkan dasar pemisahan campuran berdasarkan ukuran partikel dan titik didih.	70	71	72	71

NO	STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENENTUAN KKM DARI FAKTOR			HASIL KKM
			KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE SISWA	
		2. Melakukan percobaan untuk memisahkan campuran yang sesuai dengan metode yang dipilih antara : a. Penyaringan b. Penguapan c. Distilasi	68	70	69	69
4.3	Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana	1. Membandingkan hasil pengamatan perubahan fisika dan perubahan kimia	70	71	72	71
4.4	Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana	1. Menunjukkan terjadinya reaksi kimia berdasarkan perubahan warna, suhu terbentuk endapan, dan terbentuknya gas	70	71	72	71
Rata - rata semester I :			69,1	70,5	70,4	70

Guru Mata
Pelajaran

Hj. Ruwiyatun, S.Pd.
NIP. 19610202 198112 2 004

Semarang, 30 Agustus 2012

Guru Praktikan

Diah Isnaini Purwaning Tias
NIM. 4201409012

ULANGAN HARIAN SUHU DAN PENGUKURANNYA

Nama :

Kls/ No. Abs :

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. Alat untuk mengukur suhu suatu benda adalah
 - a. Mistar
 - b. Barometer
 - c. Thermometer
 - d. Multimeter
2. Thermometer dibuat berdasarkan prinsip bahwa perubahan suhu dapat menyebabkan
 - a. Perubahan wujud
 - b. Perubahan volume
 - c. Perubahan tekanan
 - d. Perubahan warna
3. Kulit manusia bisa membedakan suhu, tetapi tidak bisa untuk mengukur suhu dengan tepat karena
 - a. Hasil pengukuran tidak tepat karena tidak ada ukuran yang pasti.
 - b. Hasil pengukuran selalu tepat
 - c. Kulit manusia sangat peka terhadap perubahan suhu
 - d. Kulit manusia mudah terluka bila digunakan untuk mengukur suhu
4. Zat cair pengisi thermometer adalah...
 - a. Alkohol dan air sumur
 - b. Raksa dan air hangat
 - c. Alkohol dan raksa
 - d. Minyak tanah dan gliserin
5. Zat cair yang baik dipakai untuk mengisi thermometer agar dapat digunakan untuk mengukur suhu yang rendah adalah
 - a. Raksa
 - b. Minyak tanah
 - c. Alkohol
 - d. Air sumur
6. Titik tetap bawah thermometer celcius ditetapkan dengan cara mencelupkan tabungnya ke dalam
 - a. Campuran es dan garam
 - b. Larutan garam
 - c. Air yang sedang mendidih
 - d. Es yang sedang melebur
7. Kelebihan raksa jika digunakan untuk mengisi tabung thermometer adalah
 - a. Harganya murah

- b. Dengan kenaikan suhu yang kecil mengalami perubahan volume yang besar, sehingga lebih teliti
 - c. Tidak membasahi dinding kaca
 - d. Titik didih rendah yaitu 78°C
8. Titik tetap atas pada Reamur diukur menggunakan air mendidih yang besarnya
 - a. 100°R
 - b. 80°R
 - c. 110°R
 - d. 212°R
 9. Perbandingan antara skala thermometer Celcius, Reamur, dan Kelvin adalah
 - a. $5 : 9 : 5$
 - b. $5 : 4 : 5$
 - c. $9 : 5 : 5$
 - d. $4 : 5 : 4$
 10. Titik tetap bawah skala thermometer Fahrenheit adalah
 - a. 0°F
 - b. 273°F
 - c. 32°F
 - d. 212°F

II. Lengkapi pernyataan berikut dengan benar !

1. Suatu benda dikatakan dingin berarti
2. Thermometer yang digunakan untuk mengukur suhu dalam ruangan disebut thermometer
3. Air tidak dapat digunakan sebagai pengisi thermometer karena air merupakan penghantar yang, air membasahi....., jangkauannya suhunya....., dan perubahan volumenya.....
4. Sebuah thermometer terdiri dari pipa yang pada bagian bawah berisi zat cair yaitu..... dan bagian atasnya adalah
5. Skala thermometer terdiri dari skala.....,, dan

III. Jawablah dengan menuliskan cara memperoleh hasilnya!

1. $32^{\circ}\text{R} = \dots^{\circ}\text{C}$
2. $40^{\circ}\text{R} = \dots \text{K}$
3. $104^{\circ}\text{F} = \dots^{\circ}\text{C}$
4. $25^{\circ}\text{C} = \dots^{\circ}\text{F}$
5. $122^{\circ}\text{F} = \dots^{\circ}\text{R}$

ULANGAN HARIAN SUHU DAN PENGUKURANNYA

Nama :

Kls/ No. Abs :

IV. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

11. Suhu adalah
 - e. Ukuran derajat panas dan dinginnya suatu benda
 - f. Banyaknya molekul yang dikandung suatu benda
 - g. Besarnya skala yang dimiliki suatu benda
 - h. Kemampuan yang dimiliki suatu benda untuk bisa berubah wujud
12. Thermometer adalah alat yang digunakan untuk mengukur
 - e. Luas suatu benda
 - f. Volume suatu benda
 - g. Suhu suatu benda
 - h. Kuat arus suatu benda
13. Berikut merupakan jenis- jenis thermometer berdasarkan fungsinya, **kecuali**
 - e. Termokopel, thermometer klinis, thermometer gas, dan termistor
 - f. Termistor, pirometer, thermometer suhu badan, dan thermometer laboratorium
 - g. Thermometer dinding, termokopel, thermometer suhu badan, dan pirometer
 - h. Thermometer raksa, thermometer alcohol, thermometer celcius, dan pirometer
14. Thermometer terdiri dari beberapa bagian, yaitu
 - e. Pipa kapiler, tandon raksa/alcohol, dan ruang hampa
 - f. Pipa kapiler, ruang hampa, dan tutup
 - g. Tandon raksa/alcohol, ruang hampa, dan penutup
 - h. Pipa kapiler, kaca, dan penutup termometer
15. Zat cair yang baik dipakai untuk mengisi thermometer agar dapat digunakan untuk mengukur suhu yang tinggi adalah
 - e. Raksa
 - f. Minyak tanah
 - g. Alkohol
 - h. Air sumur
16. Titik tetap atas thermometer celcius ditetapkan dengan cara mencelupkan tabungnya ke dalam
 - e. Campuran es dan garam
 - f. Larutan garam
 - g. Air yang sedang mendidih
 - h. Es yang sedang melebur
17. Kelebihan alkohol jika digunakan untuk mengisi tabung thermometer adalah
 - e. Harganya murah
 - f. Mudah dibaca karena mempunyai warna yang mengkilap
 - g. Tidak membasahi dinding kaca

- h. Titik didih rendah yaitu $78\text{ }^{\circ}\text{C}$
- 18. Titik tetap atas pada celcius diukur menggunakan air mendidih yang besarnya
 - e. $100\text{ }^{\circ}\text{C}$
 - f. $80\text{ }^{\circ}\text{C}$
 - g. $110\text{ }^{\circ}\text{C}$
 - h. $212\text{ }^{\circ}\text{C}$
- 19. Perbandingan antara skala thermometer Celcius, Fahrenheit , dan Kelvin adalah
 - e. $5 : 9 : 5$
 - f. $5 : 4 : 5$
 - g. $9 : 5 : 5$
 - h. $4 : 5 : 4$
- 20. Titik tetap bawah skala thermometer Kelvin adalah
 - e. $0\text{ }^{\circ}\text{F}$
 - f. $273\text{ }^{\circ}\text{F}$
 - g. $32\text{ }^{\circ}\text{F}$
 - h. $212\text{ }^{\circ}\text{F}$

V. Lengkapi pernyataan berikut dengan benar !

- 6. Suatu benda dikatakan panas berarti
- 7. Thermometer yang digunakan untuk mengukur suhu badan manusia disebut thermometer
- 8. Titik tetap bawah adalah suhu saat esdan titik tetap atas adalah suhu saat air.....
- 9. Skala thermometer dibuat dengan cara membagi jarak antara danmenjadi beberapa bagian sesuai dengan kehendak pembuat.
- 10. Termometer yang digunakan untuk mengukur suhu ruangan adalah thermometer

VI. Jawablah dengan menuliskan cara memperoleh hasilnya!

- 6. $36\text{ }^{\circ}\text{R} = \dots\dots\text{ }^{\circ}\text{C}$
- 7. $80\text{ }^{\circ}\text{R} = \dots\dots\text{ K}$
- 8. $122\text{ }^{\circ}\text{F} = \dots\dots\text{ }^{\circ}\text{C}$
- 9. $55\text{ }^{\circ}\text{C} = \dots\dots\text{ }^{\circ}\text{F}$
- 10. $104\text{ }^{\circ}\text{F} = \dots\dots\text{ }^{\circ}\text{R}$

KUNCI JAWABAN

SOAL KANAN

I. Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. A
4. C
5. C
6. D
7. C
8. B
9. B
10. C

II. Isian singkat

1. Mempunyai suhu rendah
2. Thermometer dinding
3. Jelek, dinding kaca, terbatas, kecil
4. Kapiler, alcohol/raksa, ruang hampa/ kaca berskala
5. Celcius, reamur, Fahrenheit, Kelvin.

III. Uraian

1. 40°C
2. 323°K
3. 40°C
4. 77°F
5. 40°R

KUNCI JAWABAN

SOAL KIRI

IV. Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. D
4. A
5. A
6. C
7. A
8. A
9. A
10. B

V. Isian singkat

1. Mempunyai suhu tinggi
2. Termometer demam/ suhu badan
3. Melebur, mendidih
4. Titik tetap atas, dan titik tetap bawah
5. Termometer dinding

VI. Uraian

1. 45°C
2. 373°K
3. 50°C
4. 131°F
5. 32°R

PEDOMAN PENILAIAN

SOAL KANAN

Pilihan ganda → jumlah skor x 2,5 = 10 x 2,5 = 25

Isian singkat → - nomor 1 = 2

- nomor 2 = 2

- nomor 3 = 4

- nomor 4 = 3

- nomor 5 = 4

Jadi jumlah skor x 3 = 15 x 3 = 45

Uraian → tiap nomor mempunyai skor 3

Jadi jumlah skor x 2 = 15 x 2 = 30

→ Jadi skor total adalah 100

SOAL KIRI

Pilihan ganda → jumlah skor x 2,5 = 10 x 2,5 = 25

Isian singkat → - nomor 1 = 3

- nomor 2 = 2

- nomor 3 = 4

- nomor 4 = 4

- nomor 5 = 2

Jadi jumlah skor x 3 = 15 x 3 = 45

Uraian → tiap nomor mempunyai skor 3

Jadi jumlah skor x 2 = 15 x 2 = 30

→ Jadi skor total adalah 100

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR MAPEL FISIKA
 KD 1.2 SUHU DAN PENGUKURANNYA
 SMP NEGERI 10 SEMARANG SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Rabu , 26 September 2012

KELAS VII B(SOAL KIRI)

KKM :70

No	Nama Siswa	NILAI																				Nilai	KET
		Pilihan Ganda										Isian Singkat					Uraian						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
		N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx		
		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	9	6	12	12	6	6	6	6	6	100		
1	Adinda Consita YP	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	0	9	6	12	12	3	6	4	6	4	6	85.5	Tuntas
2	Andang Dwi Yulianto	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	0	9	6	12	12	6	6	4	6	4	6	91	Tuntas
3	Annis Mua'lammah	2.5	2.5	0	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	9	6	12	12	6	6	4	6	4	6	91	Tuntas
4	Aprilia Ekasari	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	3	6	12	12	6	6	4	6	6	6	92	Tuntas
5	Dinar Melliani	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	9	6	12	12	6	6	4	6	6	6	98	Tuntas
6	Evita Nur Zahroh	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	9	6	12	12	3	6	4	6	4	6	88	Tuntas
7	Faihaa' Nabiilah	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	9	6	12	12	6	6	4	6	6	6	98	Tuntas
8	Maulana Faqihudin	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	0	3	6	6	12	6	6	4	6	6	6	81	Tuntas
9	Megawati Kusuma P	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	3	6	12	12	6	6	6	6	6	6	91.5	Tuntas
10	Mochamad Fajar S	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	9	3	6	12	3	6	4	4	2	2	73.5	Tuntas
11	Novita Nur Indah P	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	9	6	12	12	6	6	4	6	4	6	93.5	Tuntas
12	Okky Patriyasa PCH	2.5	2.5	0	2.5	0	2.5	2.5	0	0	0	9	3	6	12	6	2	2	2	2	2	58.5	Tak Tuntas
13	Shannaz Buva Amara	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	9	6	12	12	3	6	6	6	6	6	94.5	Tuntas
14	Sri Aryati J	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	0	2.5	2.5	0	3	6	6	12	3	6	4	6	4	4	71.5	Tuntas
15	Uji Yulianto	2.5	2.5	0	2.5	0	0	2.5	0	2.5	0	9	6	6	12	3	6	2	2	2	2	62.5	Tak Tuntas
16	Vincentius Erwin S	2.5	2.5	0	2.5	0	0	0	2.5	2.5	0	9	6	6	12	6	6	6	6	6	6	81.5	Tuntas
JML SKOR		40	40	15	38	33	33	28	35	35	23	120	90	156	192	78	92	66	86	72	82	1352	
JML SKOR MAX		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	144	96	192	192	96	96	96	96	96	96	1600	
% SKOR KETERCAPIAN		100	100	38	94	81	81	69	88	88	56	83	94	81	100	81	96	69	90	75	85	84.47	

V

V

V

V

KELAS VII B (SOAL
KANAN)

KKM : 70

No	Nama Siswa	NILAI																				Nilai	KET
		Pilihan Ganda										Isian Singkat					Uraian						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
		N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx		
		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	6	6	12	9	12	6	6	6	6	6	100	
1	Aditya Rasta F	2.5	0	2.5	2.5	0	2.5	2.5	0	0	2.5	6	3	9	6	12	2	2	2	2	2	61	Tak Tuntas
2	Alpin Putra Irianto	2.5	0	2.5	2.5	2.5	0	2.5	0	0	0	6	6	12	3	12	2	2	2	2	2	61.5	Tak Tuntas
3	A.M.Aditya Narayan	2.5	0	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	6	6	12	9	12	6	6	6	6	6	95	Tuntas
4	Flora Due Engliza	2.5	0	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	6	6	12	6	12	6	4	6	4	6	88	Tuntas
5	Gita Rizky Ramadani	2.5	0	0	2.5	0	2.5	0	2.5	2.5	2.5	6	6	9	9	12	6	4	6	6	6	85	Tuntas
6	Hanna Azzahra K	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	0	2.5	0	6	3	9	6	12	6	4	6	4	6	79.5	Tuntas
7	Ilham Candra Pradana	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	6	3	9	6	12	6	2	6	4	6	82.5	Tuntas
8	Kevin Tendo	2.5	2.5	0	2.5	0	0	0	2.5	2.5	2.5	6	3	6	3	12	2	2	6	6	2	63	Tak Tuntas
9	Khanif Satriani C M	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	0	2.5	2.5	0	6	6	9	6	12	4	4	6	4	6	80.5	Tuntas
10	Marheta Egi K	2.5	0	0	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	6	3	6	9	12	6	4	6	4	2	75.5	Tuntas
11	Nurul Fram M	2.5	0	0	0	0	2.5	2.5	2.5	2.5	0	6	6	6	9	12	6	4	6	4	6	77.5	Tuntas
12	Prahestasari P MMH	2.5	0	2.5	2.5	0	0	2.5	2.5	2.5	0	6	3	9	9	12	6	4	6	4	4	78	Tuntas
13	Prayoga Rizaldy A	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	3	6	9	9	12	6	4	6	2	2	81.5	Tuntas
14	Rhezi Dimas P	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	0	6	6	9	9	12	6	6	6	4	6	87.5	Tuntas
15	Wisnu Aditya I	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	0	0	2.5	2.5	6	3	3	6	12	2	2	6	6	2	65.5	Tak Tuntas
16	Yogi Dwi Prasetyo	2.5	0	0	2.5	0	0	0	2.5	2.5	0	6	3	6	9	12	6	4	6	2	2	66	Tak Tuntas
JML SKOR		37.5	15	28	38	10	30	23	30	35	23	93	72	13	11	19						1227.5	
JML SKOR MAX		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	96	96	19	14	19						1600.0	
% SKOR KETERCAPAIAN		94	38	69	94	25	75	56	75	88	56	97	75	70	79	100	81	60	92	67	69	76.72	

V

V

V

V

V

V

V

V

Hasil Analisis

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyak Siswa	: 32 Peserta Didik
Banyak Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	: 7 Peserta Didik
Banyak Siswa yang Telah Tuntas Belajar	: 25 Peserta Didik
Presentase Siswa yang telah tuntas belajar	: $25/32 \times 100\% = 78,125\%$

b

. Klasikal :*) Ya/ Tidak :

2 Kesimpulan

a. Perlu perbaikan klasikal untuk soal pilihan ganda no : 3,7,10 (soal kiri) dan 2,3,5,7,10 (soal kanan)

Perlu perbaikan klasik untuk soal uraian no : 2 (soal kiri) dan no 2,4,5 (soal kanan)

b perlu perbaikan secara individu untuk siswa

. nama :

- 1.Okky Patriyasa PCH
- 2.Uji Yulianto
- 3.Aditya Rasta F
- 4.Alpin Putra Irianto
- 5.Kevin Tendo
- 6.Wisnu Aditya I
- 7.Yogi Dwi Prasetyo

Keterangan :

a. Daya serap perorangan : Seorang siswa telah tuntas belajar bila siswa telah mencapai KKM

b Daya serap klasikal : 84,5 % (soal kiri) dan 76,7% (soal kanan)

Semarang

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru PPL

Hj. Ruwiyatun, S.Pd

NIP. 19610202 198112 2 004

Diah Isnaini Purwaning Tias

NIM. 4201409012

PROGRAM PERBAIKAN I

Mata Pelajaran : IPA Fisika

KKM : 70

Aspek : Pemahaman Konsep

Kelas : VII B

Standar Kompetensi : Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

Kompetensi Dasar : Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

No	Nama Siswa	Bentuk Remedial	Nilai	Hasil	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Okky Patriyasa PCH	Tugas Rumah	70	V	
2	Uji Yulianto	Tugas Rumah	70	V	
3	Aditya Rasta F	Tugas Rumah	70	V	
4	Alpin Putra Irianto	Tugas Rumah	70	V	
5	Kevin Tendo	Tugas Rumah	70	V	
6	Wisnu Aditya I	Tugas Rumah	70	V	
7	Yogi Dwi Prasetyo		70	V	

Jenis Remedi :

- a. Test b. Tugas c. Tugas Rumah d. Lainnya

Mengetahui,
Guru Pamong

Hj. Ruwiyatun, S.Pd
NIP.196102021981122004

Semarang

Guru PPL

Diah Isnaini Purwaning Tias
NIM. 4201409012

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR MAPEL FISIKA
KD 1.2 SUHU DAN PENGUKURANNYA
SMP NEGERI 10 SEMARANG SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

KELAS VII C (SOAL KIRI)

KKM : 70

No	Nama Siswa	NILAI																				Nilai	KET
		Pilihan Ganda										Isian Singkat					Uraian						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
		N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.M _x	N.M _x	N.M _x		
		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	9	6	12	12	6	6	6	6	6	6	100	
1	Ade Putri P	2.5	2.5	0	0	2.5	2.5	0	2.5	2.5	0	9	6	3	12	6	6	4	6	4	6	77	Tuntas
2	Adi Saputro	2.5	2.5	0	0	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	9	6	3	12	6	6	4	6	6	4	79.5	Tuntas
3	Alberto Aryan	2.5	2.5	0	2.5	0	2.5	2.5	2.5	0	2.5	9	6	12	12	6	6	2	6	2	6	84.5	Tuntas
4	Aprilia Dwi P	2.5	2.5	0	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	9	6	6	12	6	6	4	4	4	4	81	Tuntas
5	Dania N P	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	0	2.5	0	2.5	3	3	12	12	6	6	4	4	6	4	77.5	Tuntas
6	Imelda V	0	2.5	0	2.5	0	2.5	0	2.5	2.5	2.5	3	6	3	12	6	6	4	6	6	6	73	Tuntas
7	Joko Supriyanto	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	9	6	12	12	6	6	2	6	2	6	87	Tuntas
8	M Rizal A	2.5	2.5	0	0	2.5	2.5	0	2.5	0	2.5	3	6	3	12	6	6	4	6	4	2	67	Tak Tuntas
9	M Nauval Rafif	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	9	6	12	12	6	6	6	6	6	6	100	Tuntas
10	Nila Khusnul S	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	9	6	12	12	6	6	6	6	6	6	97.5	Tuntas
11	Nur Siti Aisyah	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	9	6	12	12	6	6	6	6	6	6	97.5	Tuntas
12	Ramadhani R U	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	9	6	12	12	6	6	2	4	4	4	85	Tuntas
13	Rubi Bertania S	2.5	2.5	0	2.5	0	0	0	0	2.5	2.5	3	3	9	12	3	6	4	2	2	2	58.5	Tak Tuntas
14	Sania Almaida	2.5	2.5	0	0	0	2.5	0	2.5	2.5	0	3	6	3	12	6	6	4	6	4	6	68.5	Tak Tuntas
15	Sultan Adi S R	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	3	6	12	12	6	6	2	4	4	4	79	Tuntas
16	Yahya WAW	2.5	2.5	0	0	0	2.5	0	0	0	0	9	6	12	12	6	4	6	6	6	6	80.5	Tuntas
17	Yessica C K	0	2.5	2.5	2.5	0	2.5	0	2.5	2.5	2.5	9	6	12	12	6	6	6	6	6	6	92.5	Tuntas
JML SKOR		37.5	42.5	10	27.5	22.5	40	20	37.5	25	35	117	96	150	204	99	100	70	90	78	84	1385.	Tuntas
JML SKOR MAX		42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	153	102	204	204	102	102	102	102	102	102	1700	
% KETERCAPAIAN		88.2	100	23.5	64.7	52.9	94.1	47.1	88.2	58.82	82.4	76.5	94.1	74	100	97.1	98	69	88	76	82	81.5	

V V V V V V

No	Nama Siswa	NILAI																				Nilai	KET
		Pilihan Ganda										Isian Singkat					Uraian						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
		N.M x	N.M x	N.Mx	N.Mx	N.M x	N.M x	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.Mx	N.M x	N.M x	N.M x	N.Mx	N.Mx	N. Mx	N. Mx	N. Mx	N. Mx	N.M x		
		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	6	6	12	9	12	6	6	6	6	6	100	
1	Alfonsus Agil P	2.5	0	2.5	2.5	0	0	0	0	2.5	2.5	6	6	6	9	12	6	6	6	6	6	81.5	Tuntas
2	Cornelius Rivaldo AP	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	0	0	2.5	2.5	3	3	6	3	12	6	4	4	4	4	66.5	Tak Tuntas
3	Galang Widyanto W	2.5	0	2.5	2.5	0	0	0	0	0	0	6	6	3	6	12	6	6	6	6	6	70.5	Tuntas
4	Hanifah Ida Fitriani	2.5	2.5	2.5	0	0	0	0	0	2.5	2.5	3	6	6	6	12	6	4	4	6	6	71.5	Tuntas
5	Hendra Gunawan	2.5	2.5	2.5	2.5	0	2.5	0	0	0	2.5	3	3	9	9	12	4	4	4	4	4	71	Tuntas
6	Mohammad Dafa T	2.5	0	0	2.5	2.5	0	0	2.5	2.5	0	6	6	3	6	12	6	6	6	6	6	75.5	Tuntas
7	Monica Oktiviani W	2.5	0	0	2.5	2.5	0	2.5	0	2.5	2.5	3	6	6	6	12	6	2	6	6	6	74	Tuntas
8	Muhammad Naufal F	2.5	0	0	0	0	2.5	0	0	2.5	2.5	3	3	6	6	12	4	4	4	4	4	60	Tak Tuntas
9	Putri Devi Indriany	2.5	2.5	0	0	0	0	0	2.5	0	0	3	6	6	6	12	2	2	2	4	4	54.5	Tak Tuntas
10	Putri Emelly	2.5	0	0	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	6	6	0	6	12	6	6	6	6	6	77.5	Tuntas
11	Raffi Ihza A	2.5	0	2.5	2.5	0	0	0	0	2.5	2.5	6	6	6	6	12	6	6	6	6	6	78.5	Tuntas
12	Taufik Hidayat T	2.5	0	0	0	0	0	0	0	2.5	2.5	3	3	6	6	12	4	4	4	4	4	57.5	Tak Tuntas
13	Tifany Linggar EP	2.5	0	0	2.5	2.5	0	0	0	0	2.5	6	6	3	6	12	6	6	6	6	6	73	Tuntas
14	Tryastuti Handayani	2.5	0	2.5	2.5	0	0	2.5	0	2.5	0	6	6	9	6	12	6	6	6	6	6	81.5	Tuntas
15	Vanda Rina A	2.5	0	0	2.5	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	6	6	9	9	12	4	4	6	6	6	85.5	Tuntas
JML SKOR		37.5	10.0	17.5	27.5	12.5	12.5	5.0	10.0	27.5	27.5	69	78	84	96	180	78	70	76	80	80	1078.5	Tuntas
JML SKOR MAX		37.5	37.5	37.5	37.5	37.5	37.5	37.5	37.5	37.5	37.5	90	90	180	135	180	90	90	90	90	90	1500	
% SKOR KETERCAPAIAN		100	26.7	47	73	33	33	13	26.7	73.3	73	77	87	47	71.1	100	87	78	84	89	89	71.9	

V V V V V V V V V

Hasil Analisis

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyak Siswa : 32 Peserta Didik

Banyak Siswa yang Tidak Tuntas Belajar : 7 Peserta Didik

Banyak Siswa yang Telah Tuntas Belajar : 25 Peserta Didik

Prosentase Siswa yang telah tuntas belajar : $25/32 \times 100\% = 78,125\%$

b. Klasikal :*) Ya/ Tidak

2 Kesimpulan

a. Perlu perbaikan klasikal untuk soal pilihan ganda no : 3,4,5,7,9 (soal kiri) dan 2,3,5,6,7,8 (soal kanan)

Perlu perbaikan klasikal untuk soal isian singkat no : 3 (soal kanan)

Perlu perbaikan klasik untuk soal uraian no : 2 (soal kiri)

b. Perlu perbaikan secara individu untuk siswa nama :

1.Muhammad Rizal A

2.Rubi Bertania Sari

3.Sania Almaida

4.Cornelius Rivaldo

AP

5.Muhammad Naufal F

6.Putri Devi I

7.Taufik Hidayat T

Keterangan :

a. Daya serap perorangan : Seorang siswa telah tuntas belajar bila siswa telah mencapai KKM

b. Daya serap klasikal : 81,5 % (soal kiri) dan 71,9% (soal kanan)

PROGRAM PERBAIKAN I

Mata Pelajaran : IPA Fisika

KKM : 70

Aspek : Pemahaman Konsep

Kelas : VII C

Standar Kompetensi : Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

Kompetensi Dasar : Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

No	Nama Siswa	Bentuk Remedial	Nilai	Hasil	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Muhammad Rizal A	Tugas Rumah	70	V	
2	Rubi Bertania Sari	Tugas Rumah	70	V	
3	Sania Almaida	Tugas Rumah	70	V	
4	Cornelius Rivaldo AP	Tugas Rumah	70	V	
5	Muhammad Nauval F	Tugas Rumah	70	V	
6	Putri Devi I	Tugas Rumah	70	V	
7	Taufik Hidayat T		70	V	

Jenis Remedi :

- a. Test b. Tugas c. Tugas Rumah d. Lainnya

Mengetahui,
Guru Pamong

Hj. Ruwiyatun, S.Pd
NIP.196102021981122004

Semarang

Guru PPL

Diah Isnaini Purwaning Tias
NIM. 4201409012

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG**

Mata Pelajaran : Fisika
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2012/2013
Kelas yang diampu : VII A, VII B, VII C, VII D

JAM KE -	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	VII B	-	VII D	-
4	-	-	VII B	-	VII D	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	VII A	VII C	-	-
7	-	-	VII A	VII C	-	-

Semarang, 30 Agustus 2012

Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Hj. Ruwiyatun, S.Pd.

Diah Isnaini Purwaning Tias

NIP. 19610202 198112 2 004

NIM. 4201409012

**JURNAL MENGAJAR MAHASISWA PPL
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG**

Nama : Diah Isnaini Purwaning Tias
 NIM : 4201409012
 Prodi : Pendidikan Fisika
 Jurusan / Fakultas : Fisika/ FMIPA

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi pokok
1.	Rabu /5-9-2012	VII B	3-4	Suhu dan pengukurannya (indra peraba bukan alat ukur suhu yang tepat)
2.	Rabu /5-9-2012	VII A	6-7	Suhu dan pengukurannya (indra peraba bukan alat ukur suhu yang tepat)
3.	Kamis / 6-9-2012	VII C	6-7	Suhu dan pengukurannya (indra peraba bukan alat ukur suhu yang tepat)
4.	Juma'at / 7-9-2012	VII D	3-4	Suhu dan pengukurannya (indra peraba bukan alat ukur suhu yang tepat)
5.	Rabu / 12-9-2012	VII B	3-4	Suhu dan pengukurannya (pembuatan skala pada thermometer) dan konversi suhu
6.	Kamis/ 13-9-2012	VII C	6-7	Suhu dan pengukurannya (pembuatan skala pada thermometer) dan konversi suhu
7.	Rabu/19-9-2012	VII B	3-4	Suhu dan pengukurannya (pembuatan skala pada thermometer) dan konversi suhu
8.	Kamis/ 20-9-2012	VII C	6-7	Suhu dan pengukurannya (pembuatan skala pada thermometer) dan konversi suhu
9.	Rabu/ 26-9-2012	VII B	3-4	Ulangan harian dan pemberian materi pengukuran
10.	Kamis / 27-9-2012	VII C	6-7	Ulangan harian dan pemberian materi pengukuran
11.	Jum'at/ 28-9-2012	VII D	3-4	Ulangan harian dan pemberian materi pengukuran
12.	Rabu/ 3-10-2012	VII B	3-4	Penggunaan jangka sorong dan micrometer sekrup
13.	Kamis / 4-10-2012	VII C	6-7	Penggunaan jangka sorong dan micrometer sekrup
14.	Rabu/ 10-10-2012	VII A	6-7	Penggunaan neraca, stopwatch, dan pengukuran volume benda yang tak beraturan.
15.	Kamis/11-10-2012	VII C	6-7	Penggunaan neraca, stopwatch, dan pengukuran volume benda yang tak beraturan.
16.	Jum'at/ 12-	VII D	3-4	Penggunaan neraca, stopwatch, dan

	10-2012			pengukuran volume benda yang tak beraturan.
--	---------	--	--	---

Semarang, 30 Agustus 2012

Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Hj. Ruwiyatun, S.Pd.

Diah Isnaini Purwaning Tias

NIP. 19610202 198112 2 004

NIM. 4201409012

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG**

Nama : Diah Isnaini Purwaning Tias
 NIM/Prodi : 4201409012/ Pend. Fisika
 Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
 Sekolah/Tempat Latihan : SMP N 10 Semarang

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin 30 Juli 2012	06.45 08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Penerjunan di Unnes • Technical Meeting membahas proses pemberangkatan bersama rombongan
	Rabu 1 Agustus 2012	12.00-selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan mahasiswa PPL di SMP N 10 Semarang.
	Kamis 2 Agustus 2012	07.15 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan coordinator guru pamong mengenai kegiatan selanjutnya di sekolah.
	Jum'at 3 Agustus 2012	07.15 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi TU • Obsrvasi lingkungan sekolah
	Sabtu 4 Agustus 2012	07.15 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi humas sekolah • Observasi sarana prasarana sekolah
II	Senin 6 Agustus 2012	07.15 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Piket salaman • Piket Pesantren Kilat
	Selasa 7 Agustus 2012	07.15 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Piket siswa terlambat
	Rabu 8 Agustus 2012	07.15 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Pesantren Kilat • Observasi guru pamong di kelas VII B • Penyusunan Laporan PPL 1
	Kamis 9 Agustus 2012	07.15 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Pesantren Kilat • Penyusunan Laporan PPL I
	Jum'at 10 Agustus 2012	07.15 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Pesantren Kilat • Pengajuan Laporan PPL I kepada kepala sekolah.
	Sabtu 11 Agustus 2012	07.15 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Pesantren Kilat • Revisi laporan PPL 1 untuk disahkan oleh Kepala Sekolah.
III	Senin 13 Agustus 2012	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI	
	Selasa 14 Agustus 2012		
	Rabu 15 Agustus 2012		

	Kamis 16 Agustus 2012	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI	
	Jum'at 17 Agustus 2012		
	Sabtu 18 Agustus 2012		
IV	Senin 20 Agustus 2012		
	Selasa 21 Agustus 2012		
	Rabu 22 Agustus 2012		
	Kamis 23 Agustus 2012		
	Jum'at 24 Agustus 2012		
	Sabtu 25 Agustus 2012		
V	Senin 27 Agustus 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Halal Bihalal seluruh warga sekolah • Menyusun perangkat pembelajaran
	Selasa 28 Agustus 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Piket salaman • Menyusun perangkat pembelajaran
	Rabu 29 Agustus 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Piket perpustakaan • Menyusun perangkat pembelajaran
	Kamis 30 Agustus 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Piket siswa terlambat • Menyusun perangkat pembelajaran
	Jum'at 31 Agustus 2012	07.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun perangkat pembelajaran
	Sabtu 1 September 2012	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun perangkat pembelajaran
VI	Senin 3 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Piket menertibkan siswa • Menyusun perangkat pembelajaran
	Selasa 4 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun perangkat pembelajaran
	Rabu 5 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun perangkat pembelajaran
	Kamis 6 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun perangkat pembelajaran
	Jum'at 7 September 2012	07.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun perangkat pembelajaran

	Sabtu 8 September 2012	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun perangkat pembelajaran
VII	Senin 10 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Piket menertibkan siswa Menyusun perangkat pembelajaran
	Selasa 11 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Piket salaman Menyusun perangkat pembelajaran
	Rabu 12 September 2012	7.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar di kelas VII B (jam 3-4) Praktik mengajar di kelas VII A (jam 6-7)
	Kamis 13 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar di kelas VII C (jam ke 6-7)
	Jum'at 14 September 2012	07.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> Senam pagi Praktik mengajar di kelas VII D (jam ke 3-4) Mendampingi ekstrakurikuler menari
	Sabtu 15 September 2012	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> Piket siswa terlambat Menyusun perangkat pembelajaran
	VIII	Senin 17 September 2012	07.00-13.00
Selasa 18 September 2012		07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Periapan mengajar dengan mempersiapkan peralatan praktikum di laboratorium
	Rabu 19 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar di kelas VII B (jam 3-4)
	Kamis 20 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar di kelas VII C (jam ke 6-7)
	Jum'at 21 September 2012	07.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> Senam pagi Menyusunan perangkat pembelajaran Mendampingi ekstrakurikuler menari
	Sabtu 22 September 2012	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> Piket siswa terlambat Piket di posko PPL
IX	Senin 24 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kisi-kisi soal ulangan harian Menyusun soal ulangan harian
	Selasa 25 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kisi-kisi soal ulangan harian Menyusun soal ulangan harian
	Rabu 26 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar di kelas VII B (jam 3-4) Mengadakan ulangan harian di kelas VII B
	Kamis 27 September 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan ulangan harian di kelas VII C Menyusun administrasi guru Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka
	Jum'at 28 September 2012	07.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> Senam pagi Menyusun administrasi guru

			<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di kelas VII D
	Sabtu 29 September 2012	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan administrasi guru • Pembuatan perangkat pembelajaran
X	Senin 1 Oktober 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Piket menertibkan siswa • Upacara bendera dalam rangka Hari Kesaktian Pancasila
	Selasa 2 Oktober 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Periapan mengajar dengan mempersiapkan peralatan praktikum di laboratorium
	Rabu 3 Oktober 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian praktek mengajar di kelas VII B
	Kamis 4 Oktober 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan PPL 2 • Mengajar di kelas VII C
	Jum'at 5 Oktober 2012	07.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam pagi • Penyusunan laporan PPL 2
	Sabtu 6 Oktober 2012	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan PPL 2 • Persiapan pembuatan soal mid semester gasal
XI	Senin 8 Oktober 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Persiapan pembuatan soal mid semester gasal • Penyusunan laporan PPL 2
	Selasa 9 Oktober 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan PPL 2
	Rabu 10 Oktober 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas VII B • Mengajar di kelas VII A
	Kamis 11 Oktober 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas VII C
	Jum'at 12 Oktober 2012	07.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam pagi • Mengajar di kelas VII D
	Sabtu 13 Oktober 2012	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Piket siswa terlambat • Persiapan mid semester
XII	Senin 15 Oktober 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mid semester
	Selasa 16 Oktober 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mid semester
	Rabu 17 Oktober 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mid semester
	Kamis 18 Oktober 2012	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mid semester
	Jum'at 19 Oktober 2012	07.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mid semester

	Sabtu 20 Oktober 2012	07.00-selesai	• Penarikan dan perpisahan PPL UNNES 2012
--	--------------------------	---------------	---

Semarang, 30 Agustus 2012

Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Hj. Ruwiyatun, S.Pd.

NIP. 19610202 198112 2 004

Diah Isnaini Purwaning Tias

NIM. 4201409012